

**PENERAPAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS
BUDAYA LOKAL MERANGIN UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS
SISWA KELAS V SD NEGERI 128/V DESA TANJUNG PUTUS**

SKRIPSI



OLEH :

NAMA : FITRI AYANI

NIM : 204190213

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2023**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
(UIN)
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl.Jambi-MaBulianKM16Simp SungaiDurenKab.MuaroJambi36365

NOTADINAS

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01		R-0	-	1dari1

Hal :Nota Dinas
Lampiran :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikumWr.Wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fitri Ayani
NIM :204190213
JudulSkripsi : Pengembangan bahan ajar lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis budaya lokal Merangin pada pembelajaran seni budaya dan prakarya kelas V SD Negeri 128/V desa Tanjung putus

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara diatas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, Januari 2023
Mengetahui
Pembimbing I

Drs. Mursyid, M.Pd
NIP. 196412161995031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
(UIN)
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Alamat JlJambi-MaBulianKM16Simp SungaiDurenKab.MuaroJambi36365

NOTADINAS

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01		R-0	-	1 dari 1

Hal :Nota Dinas
Lampiran :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikumWr.Wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fitri Ayani
NIM :204190213
Judul Skripsi : Pengembangan bahan ajar lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis budaya lokal Merangin pada pembelajaran seni budaya dan prakarya kelas V SD Negeri 128/V desa Tanjung putus

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara diatas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, Januari 2023

Mengetahui
Pembimbing II





Kiki Fatmawati, M.pd
NIP. 152017077254

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

PERSETUJUAN UJIAN MUNAQOSAH

Skripsi yang berjudul "Pengembangan bahan ajar lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis budaya lokal merangin pada pembelajaran seni budaya dan prakarya kelas V SD Negeri 128/V desa tanjung putus" yang di susun oleh Fitri Ayani, Nim 204190213 telah di periksa dan di setujui untuk di manaqasahkan dalam Sidang Ujian Munaqasah.

	PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK UJIAN MUNAQOSAH	FTK UIN STS JAMBI
Pembimbing I	Pembimbing II	
 <u>Drs. Mursvid, M.Pd</u> NIP. 196412161995031001	 <u>Kiki Fatmawati, M.Pd</u> NIP. 152017077254	
Mengetahui Ketua Program Studi  <u>Ikhtiyah, M.Pd.I</u> NIP.197804272009122001		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp Sungai Duren Kab Muaro Jambi 36365
Telp/Fax (0741)58183 – 584118 Website www.uinjambi.ac.id

PENYERAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B - 134 /D.I/KP.01.2/ay/ 2023

Skripsi/ tugas akhir dengan judul : Penerapan LKPD Berbasis Budaya Lokal Merangin Untuk Meningkatkan Kreativitas siswa kelas V SD Negeri 128/V Desa Tanjung Putus Yang dipersiapkan dan disusun oleh
Nama : Fitri Ayani
NIM : 204190213
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 29 Maret 2023
Nilai Munaqasyah : 77,78 (B+)
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

TIM MUNAQASYAH
Ketua Sidang

Ikhtiati, M. Pd I
NIP. 197804272009122001

Penguji I

Dr. AA Musyafa, M. Pd I
NIP.1977060200921004

Penguji II

Navsariah Siregar, M Pd I
NIP.198905082015032007

Pembimbing I

Drs Mursyid M. Pd
NIP. 196412161995031001

Pembimbing II

Kiki Fatmawati, M Pd
NIDN. 152017077254

Sekretaris Sidang

Andi Nurhasanah, M. Pd

Jambi, Maret 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi



Dr. Hj. Fadlilah, M. Pd
NIP.196707111992032004

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau bagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagaian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sangsisesuai dengan peraturan dan pcrundangan yang berlaku.

Jambi, 17 Januari 2023

Penulis



Fitri Ayani

Nim. 204190213

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRAK

Nama : Fitri Ayani

Nim : 204190213

Judul : Penerapan LKPD Berbasis Budaya Lokal Merangin Untuk Meningkatkan Kreativitas siswa kelas V SD Negeri 128/V Desa Tanjung Putus.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa melalui bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis budaya lokal Merangin materi seni rupa mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) untuk kelas V SD. Penelitian ini dilakukan berdasarkan beberapa masalah yang ditemukan, seperti kurangnya ketersediaan bahan ajar buku paket dan lembar kerja yang menunjang pelajaran Seni Budaya dan Prakarya, kurangnya referensi kegiatan berkarya seni, serta diperlukannya pengenalan budaya daerah Merangin sejak dini. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan model Kemmis dan Taggart. Tahapan dalam penelitian ini adalah perencanaan, observasi pelaksanaan dan refleksi. Penelitian ini di mulai dengan pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 Penelitian dilakukan di SD Negeri 128/V Desa Tanjung Putus Kecamatan Tabir Barat Kabupaten Merangin. Analisis data menggunakan deskriptif persentase.

Hasil penelitian ini adalah pada pra siklus skor nilai kreativitas siswa sebesar 2,9 % dengan kategori “kurang kreatif”, dan siswa yang mencapai kategori “cukup kreatif” sebesar 3,4 % sedangkan siswa yang mencapai “ kreatif” sebesar 4% . Dampak yang diperoleh siswa dari penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yaitu siswa yang semula tidak kreatif dan malas mengikuti proses pembelajaran sekarang telah terlihat kreatif saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga LKPD seni rupa berbasis budaya lokal Merangin layak digunakan sebagai bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya untuk meningkatkan kreativitas siswa.

Kata Kunci : *LKPD, Budaya, Merangin, Kreativitas*

ABSTRACT

Name : Fitri Ayani

Nim : 204190213

Title : Application of Merangin Local Culture-Based LKPD to Increase Creativity of Class V SD Negeri 128/V Tanjung Putus Village.

This study aims to increase student creativity through local culture-based Student Worksheets (LKPD) teaching materials Merangin visual arts material for the subject of Cultural Arts and Crafts (SBdP) for fifth grade elementary school students. This research was conducted based on several problems that were found, such as the lack of availability of teaching materials for textbooks and worksheets that support Arts and Crafts lessons, lack of references for artistic activities, and the need for an introduction to Merangin regional culture from an early age. This type of research is Classroom Action Research with the Kemmis and Taggart models. The stages in this research are planning, observing implementation and reflection. This research was started with the pre-cycle, cycle I and cycle 2. The research was conducted at SD Negeri 128/V Tanjung Putus Village, Tabir Barat District, Merangin Regency. Data analysis uses a descriptive percentage.

The results of this study were that in the pre-cycle the score for students' creativity was 2.9% in the "less creative" category, and students who achieved the "quite creative" category were 3.4% while students who achieved "creative" were 4%. The impact that students get from applying the Student Worksheet (LKPD) is that students who were previously uncreative and lazy to take part in the learning process now look creative during the learning process. So that the Merangin local culture-based art worksheets are suitable for use as teaching materials in cultural arts and crafts learning activities to increase student creativity.

Keywords: *LKPD, Culture, Merangin, Creativity*

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا
يَفْسَحُ اللَّهُ لَكُمْ ؕ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha

Mengetahui apa yang kamu kerjaka.”

(Q.S. Al-Mujadalah/58: 11)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERSEMBAHAN

Dengan Keridhoan Allah SWT atas nikmat dan karunia- Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan sebuah karya sederhana ini, dan tidak lupa pula sholawat dan salam kepada rasullulah SAW. skripsi ini ku persembahkan kepada orang yang sangat aku sayang.

Kedua orang tua ku ayah (Daud) Ibu (Nurhasanah) terima kasih atas Doa, kerja keras dan kasih sayang yang tulus serta pengorbanan dan jerih payah yang engkau berikan untukku agar dapat mengapai cita- cita sehingga dapat ku raih kesuksesan ini.

Terima kasih untuk abang ku (Topri) dan adik ku (M. Hafiz) yang luar biasa selalu memberikan semangat serta doa yang tanpa henti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dankenikmatan berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan hidayah-Nya kepada kita. Shalawat dan salam senantiasa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Berkat petunjuk dari Allah SWT akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Penerapan LKPD Berbasis Budaya Lokal Merangin Untuk Meningkatkan Kreativitas siswa kelas V SD Negeri 128/V Desa Tanjung Putus”**

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat saran, dorongan, bimbingan, serta keterangan-keterangan dari berbagai pihak yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat selesai. Rasa hormat dan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr.Su'aidi, MA.,Ph.D selaku Rektor UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi
2. Ibu Dr.Hj.Fadillah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi dan segenap jajarannya.
3. Ibu Ikhtiati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi
4. Ibu Nasyariah Siregar M.Pd.I selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi
5. Bapak Drs.Mursyid, M.Pd selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dalam membimbing, mengarahkan dan memotivasi sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik.
6. Ibu Kiki Fatmawati, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dalam membimbing, mengarahkan dan memotivasi sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

7. Ibu Nopriyati S.Pd SD selaku kepala sekolah beserta guru-guru dan staff SD Negeri 128/V Desa Tanjung Putus Kec.Tabir Barat Kab.Merangin
8. Sahabat-sahabatku tercinta, Teman-teman PGMI angkatan 2019, terkhusus PGMI kelas F yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama perkuliahan.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, institusi pendidikan, dan masyarakat luas.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jambi, 17 Januari 2023
Penulis

Fitri Ayani
Nim. 204190213

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	i
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II	8
LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Penelitian Yang Relevan	25
C. Kerangka Berpikir	26
D. Hipotesis Tindakan.....	27
BAB III.....	28
METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Desain Penelitian	28
C. Subjek Penelitian	31
D. Instrumen Penelitian.....	32
E. Teknik Analisa Data	34

Hak Cipta dilindungi undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Thaha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Thaha Jambi

BAB IV	38
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
B. Temuan Penelitian	45
C. Analisis Penelitian	57
D. Pembahasan Penelitian	58
BAB V	61
KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	65

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pedoman Skor Kreativitas Siswa	35
Tabel 4.1 Personalia SDN 128/V Desa Tanjung Putus.....	36
Tabel 4.2 Profil SDN 128/V Desa Tanjung Putus	37
Tabel 4.3 Keadaan Guru	42
Tabel 4.4 Jumlah Murid SDN 128/V Desa Tanjung Putus	43
Tabel 4.5 Jumlah Murid kelas V SDN 128/V Desa Tanjung Putus	43
Tabel 4.6 Hasil Observasi Pra Siklus	47
Tabel 4.7 Hasil Observasi Siklus I.....	51
Tabel 4.8 Hasil Observasi Siklus II	55
Tabel 4.9 Skor Kreativitas Siswa	59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	26
Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas	29
Gambar 4.1 Denah Gedung SDN 128/V Desa Tanjung Putus	37
Gambar 4.2 Struktur Organisasi SDN 128/V Desa Tanjung Putus	42

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran di kelas. Menurut UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengartikan bahwa pembelajaran ialah proses terjadinya interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar pada satu lingkungan belajar. Proses pembelajaran yang baik akan membantu mempengaruhi siswa dalam mencapai tujuan pendidikan yaitu mengantarkan para siswa menuju pada perubahan perilaku baik intelektual, moral, maupun sosial. Penggunaan sumber belajar dalam proses pembelajaran merupakan hal penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. (Wahyudi, 2013 : 65).

Berdasarkan penjelasan di atas, pendidik harus dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai peranan utama. Dalam proses pembelajaran ada beberapa masalah yang sering ditemui guru. Salah satu masalah penting tersebut adalah memilih bahan ajar yang tepat. Suasana pembelajaran yang sesuai dengan standar proses bisa diselenggarakan dengan penggunaan bahan ajar yang menunjang pembelajaran. Kompetensi mengembangkan bahan ajar idealnya dikuasai guru secara baik agar proses pembelajaran yang bersifat konvensional dapat dikurangi, dimana guru lebih dominan dan peserta didik kurang aktif cenderung menjadi pendengar. (Wahyudi, 2013 : 71)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai. Salah satu bahan ajar yang dapat dikembangkan oleh guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran.

LKPD adalah bahan ajar yang dapat mengurangi paradigma teacher centered menjadi student centered sehingga peserta didik akan lebih aktif. (K. V. S. D. Mi, 2019 : 47).

Penerapan bahan ajar LKPD sangat diperlukan dalam dunia pendidikan. LKPD diharapkan mampu memenuhi karakteristik kurikulum 2013 yaitu meningkatkan kesetaraan antara perkembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik. (Rusman, 2015 : 67). Di sekolah peserta didik diajarkan mata pelajaran Pendidikan Seni Budaya dan Prakarya diberikan di sekolah sebab keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatannya terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik, yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk aktivitas membuat karya serta memberikan penghargaan melalui pendekatan: “belajar dengan seni,” “belajar melalui seni” dan “belajar tentang seni.” Mata pelajaran lain tidak dapat berperan seperti mata pelajaran seni budaya. (Moh. Nazir, 2014 : 91)

Penanaman budaya harus dikenalkan kepada anak sejak dini sebagai bentuk pelestarian kepada generasi penerus agar tidak tergerus arus globalisasi. Peranan pendidikan untuk anak dalam hal pelestarian sangat penting melalui pengintegrasian materi budaya lokal ke dalam kegiatan pembelajaran. Islamiah (et al 2019) mengungkapkan salah satu tujuan pendidikan anak sebagai sarana dalam peningkatan potensi dan bakat anak. Salah satu potensi yang harus dikembangkan kepada anak adalah nilai-nilai luhur yang diperoleh anak melalui budayanya. Dengan pembelajari budaya dapat memberikan dan menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna. Pengenalan budaya kepada anak dapat dilakukan menggunakan berbagai metode, media yang ada sekitar anak. Dengan menggunakan bahan ajar yang dekat dengan lingkungan anak dapat mengembangkan konsep pengetahuan dengan keterlibatan aktif anak. Sehingga diperlukan bahan ajar yang mendukung perkembangan anak tersebut (Ariyanti, 2016 : 135).

Salah satunya menggunakan bahan ajar yang berbasis pada budaya lokal. Penerapan Budaya daerah merupakan jati diri dan identitas bangsa perlu diperkenalkan kepada generasi penerus bangsa. Budaya daerah memiliki banyak



nilai luhur yang penting sebagai pegangan kehidupan sosial masyarakat khususnya dan generasi penerus. Setiap budaya memiliki penekanan yang berbeda-beda terhadap daerah daerah lainnya yang menjadi keunggulan suatu daerah. Beragam budaya daerah yang ada di Indonesia, salah satunya adalah budaya daerah Merangin. Banyak budaya Merangin mulai dari acara adat, kesenian, kerajinan tangan, pakaian, dan makanan yang menjadi ciri khas Kabupaten Merangin.

Analisis peneliti sehubungan dengan proses belajar untuk pembelajaran seni budaya dan prakarya yang ada di dalam lembar kerja buku ajar tersebut ditemukan bahwa lembar kerja tersebut lebih menekankan pada pengembangan aspek kreativitas saja yaitu melalui kegiatan “mencoba” mempraktikkan apa yang mereka amati dari gambar dan ilustrasi atau melakukan tindakan “kreasi” sesuai ide atau gagasan mereka dengan mengikuti prosedur kerja yang telah disajikan. Sedangkan, pada aspek kognitif seperti menjawab pertanyaan sebagai bahan diskusi yang menuntut peserta didik untuk melakukan proses penemuan melalui pengalaman langsung atau rangkaian kegiatan seperti menalar, merasakan dengan berpikir, menganalisis, mengkomunikasikan, dan menilai nampaknya belum dikembangkan secara maksimal.

Peneliti melakukan analisis mendalam tentang materi pada LKPD yang dimiliki oleh SD Negeri 128/V Desa Tanjung Putus. Dari beberapa buku pelajaran peneliti belum menemukan adanya buku yang mengaitkan pada materi budaya Merangin. Kebanyakan dari buku tersebut membahas materi yang bersifat umum tanpa mengandung unsur budaya lokal daerah setempat. Buku tersebut juga lebih mendominasi pada pengembangan aspek kognitif semata, padahal terdapat aspek pengembangan lainnya yang juga harus dikembangkan pada anak yang meliputi: perkembangan nilai, agama, dan moral, perkembangan sosial emosional, perkembangan fisik motoru dan perkembangan bahasa, Kemudian, peneliti melakukan wawancara dengan guru-guru di SD Negeri 128/V Desa Tanjung Putus tentang materi budaya lokal yang dikenalkan kepada anak. Guru-guru tersebut berpandangan bahwa sangat penting memuat materi budaya lokal dalam buku LKPD, sebagai wujud dari pelestarian budaya itu sendiri kepada anak sedini mungkin.



Berdasarkan hasil pra penelitian di SD Negeri 128/V Desa Tanjung Putus pada bulan Agustus 2022, melalui wawancara dengan guru kelas V ditemukan masalah yang sama seperti yang dijelaskan pada uraian di atas. Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya belum dilaksanakan secara optimal karena ketidaktersediaan bahan ajar yang menunjang. Sekolah hanya menggunakan bahan ajar berupa buku cetak Seni Budaya Kreativitas atau SBK. Buku yang tersedia pun kurang memadai karena untuk 1 kelas yang berjumlah 26 anak, buku yang tersedia hanya 15 buku. Hal tersebut kadang membuat peserta didik jenuh karena isi buku cetak dirasa membosankan dengan banyak materi. Sedangkan peserta didik lebih suka untuk praktek daripada materi saat pembelajaran seni berlangsung.

Jika ditinjau dari cara belajar yang dilakukan guru, peserta didik kurang termotivasi untuk belajar. Guru lebih menekankan pada metode ceramah, jarang menghubungkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari peserta didik dan kurang memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada peserta didik untuk menemukan sendiri konsep yang dipelajari menyebabkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran masih rendah. Peserta didik hanya mendengar ceramah dari guru dan ditugaskan untuk mencatat ringkasan materi pelajaran yang didiktekan oleh guru.

Setelah itu peserta didik ditugaskan menjawab pertanyaan yang ada pada buku paket. Peserta didik cenderung pasif serta hanya menerima apa yang diberikan oleh guru. Apabila ada diantara peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran maka hanya satu atau dua orang saja yang berani bertanya. Begitu juga untuk aktivitas menanggapi pertanyaan yang diajukan walaupun ada diantara mereka yang tahu dengan jawaban dari pertanyaan yang digunakan. (Fatmawati et al., 2018)

Masalah yang ditemukan lainnya bahwa guru memerlukan bahan ajar disamping buku cetak untuk meningkatkan minat peserta didik dalam belajar. Buku cetak yang ada kondisinya tidak mendukung karena dalam bentuk potokopi hitam putih, tidak berwarna dan beberapa buku potokopi yang tulisan dan gambarnya tidak jelas sehingga menjadi tidak menarik dan menurut guru-guru SD Negeri 128/V Desa Tanjung Putus gambar-gambar yang tersedia



sebagai contoh jumlahnya sedikit yang menyebabkan minat belajar anak juga berkurang. LKPD yang digunakan oleh guru belum sesuai dengan budaya lokal Merangin. Buku tersebut juga belum mengacu pada stimulasi pada aspek perkembangan anak. Dengan kata lain, buku tersebut masih belum sesuai dengan karakteristik anak.

Sedangkan berdasarkan wawancara dengan guru di SD Negeri 128/V Desa Tanjung Putus bahwa guru sangat memerlukan LKPD berbasis budaya lokal untuk memudahkan guru dalam menyampaikan dan pengenalan materi budaya dan meningkatkan kreativitas anak dengan adanya tugas-tugas dalam LKPD tersebut. Selama proses pembelajaran di kelas, sumber belajar yang digunakan guru adalah buku cetak. Metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran yaitu metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan juga penugasan. Guru juga mengungkapkan bahwa guru kurang terampil dalam membuat bahan ajar lain seperti Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Sehingga sebelumnya belum pernah ada alternatif bahan ajar yang lain. Bahan ajar yang digunakan pada saat proses pembelajaran juga belum berbasis budaya lokal daerah.

Dari temuan permasalahan diatas peneliti menerapkann bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis budaya lokal Merangin. Dilihat dari hasil wawancara peserta didik sebelumnya belum pernah menggunakan bahan ajar yang berbasis budaya lokal. Adanya LKPD ini bertujuan untuk memberikan bahan ajar alternatif lain yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. LKPD ini juga bisa menumbuhkan sikap cinta tanah air dan meningkatkan kreativitas kepada peserta didik karena dalam bahan ajar yang akan dikembangkan peneliti memuat budaya lokal daerah.

LKPD berbasis budaya lokal yang valid, praktis dan efektif yang memenuhi kebutuhan sumber belajar anak untuk mengembangkan aspek perkembangannya secara optimal. Tahapan ini terdiri dari: 1) pengembangan materi, materi yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu materi pengenalan budaya Merangin meliputi: a) makanan khas Merangin; Gelamai, Kopi Jangkat, Gulai ikan Semah, Gulai Tekuyung, Gulai Kemumu, Lemang, Lempok durian dan sebagainya, b) Rumah adat; rumah tuo Rantau Panjang/Rumah Tuo Tabir, c) alat musik; alat musik Kalinong, d) seni tari; tari



Gaung, tari Besayak e) tradisi; tradisi Lubuk Larangan, Bantai menyambut bulan Ramadhan, f) lagu daerah Merangin, g) Kerajinan tangan; Batik khas Merangin, Ambung, Anyaman pandan dan rotan, Gelang sebilik sumpah, batu sungkai dan masih banyak lagi kebudayaan dan adat istiadat lainnya yang ada di kabupaten Merangin.

Setelah mempertimbangkan kekurangan dari buku pelajaran yang sudah ada dan yang telah digunakan serta pentingnya materi budaya lokal dikenalkan pada anak. Maka beranjak dari masalah dan uraian yang sudah peneliti cermati, peneliti berencana akan mengembangkan bahan ajar berupa LKPD berbasis budaya lokal pada materi seni rupa mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya kelas V SD yang berjudul **“Penerapan LKPD Berbasis Budaya Lokal Merangin Untuk Meningkatkan Kreativitas siswa kelas V SD Negeri 128/V Desa Tanjung Putus.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana Penerapan LKPD Berbasis Budaya Lokal Merangin Untuk Meningkatkan Kreativitas siswa kelas V SD Negeri 128/V Desa Tanjung Putus.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tetap terarah pada tujuannya maka penelitian ini penulis batasi pada proses/cara dan produk yang dihasilkan dalam Penerapan LKPD Berbasis Budaya Lokal Merangin Untuk Meningkatkan Kreativitas siswa kelas V SD Negeri 128/V Desa Tanjung Putus..

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Penerapan LKPD Berbasis Budaya Lokal Merangin guna Meningkatkan Kreativitas siswa kelas V SD Negeri 128/V Desa Tanjung Putus

E. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Pengembangan media pembelajaran berbentuk lembar kerja peserta didik (LKPD) ini diharapkan dapat memberi sumbangan bagi pengembangan, peningkatan kreativitas siswa, serta upaya pelestarian budaya lokal kabupaten Merangin dan akhirnya pembelajaran akan menjadi lebih berkualitas.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peserta didik dapat membantu meningkatkan pemahaman dan kreativitas siswa memaknai pelajaran Seni Budaya dan Prakarya melalui lembar kerja peserta didik berbasis budaya lokal kabupaten Merangin dan mempermudah pemahaman mengenai Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya
- 2) Bagi guru sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi guru mengenai pembuatan bahan ajar yang sesuai dengan lingkungan terdekat peserta didik yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar
- 3) Bagi sekolah diharapkan dapat bermanfaat bagi lulusan yang dihasilkan, sehingga kualitas lulusan lebih bermutu dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
- 4) Bagi peneliti dapat meningkatkan pengetahuan peneliti tentang peningkatan kreativitas anak melalui lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis budaya lokal kabupaten Merangin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

Kajian teori yang mendukung dalam penelitian ini terdiri dari: (1). Bahan ajar, (2). Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), (3). Pembelajaran berbasis budaya lokal kabupaten Merangin, (4). Materi Seni Rupa.

1. Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan salah satu komponen yang mendukung dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Bahan ajar juga merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak, sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar. Adapula yang berpendapat bahwa bahan ajar adalah informasi, alat dan teks yang diperlukan guru atau instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Pandangan tersebut dilengkapi oleh Pannen bahwa bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. (Prastowo, 2015, 121). Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar merupakan segala sesuatu yang disusun secara sistematis dalam bentuk tertulis maupun tidak yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Bahan ajar yang diimplementasikan adalah materi yang dapat membantu siswa berpikir secara mandiri dengan menggunakan sumber pengajaran yang telah disesuaikan dengan kebutuhan siswa (Safruddin, 2020: 54). Bahan ajar yang baik adalah bahan ajar yang dapat membantu siswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Suatu bahan ajar harus dirancang semenarik mungkin dengan menyesuaikan materi, karakter, dan kebutuhan dalam pembelajaran agar siswa lebih meminati pelajaran dan aktif selama proses pembelajaran. (Ansori, 2015: 80) Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar merupakan segala sesuatu yang dibuat untuk menyampaikan informasi dalam suatu pembelajaran sehingga tujuan dari suatu pembelajaran bisa tercapai.

Bahan ajar juga harus disusun secara sistematis dan semenarik mungkin sesuai dengan kebutuhan dalam pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

Bentuk bahan ajar dapat dikelompokkan menjadi empat yaitu:

- a. Bahan Cetak (*Printed*) seperti handout, buku, modul, lembar kerja, brosur, wallchart, gambar/foto, model/maket
- b. Bahan Ajar Dengar (*Audio*) seperti kaset, radio, piringan hitam, dan compact disk audio
- c. Bahan Ajar Pandang Dengar (*Audiovisual*) seperti video, compact disk, film
- d. Bahan Ajar Interaktif (*Interactive teaching material*) seperti compact disk interaktif.

2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

a. Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan oleh guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menurut Prastowo merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai. (K. S. D. Mi, 2020 : 73)

Lembar Kerja Peserta Didik merupakan salah satu contoh dari media cetak yang dapat di gunakan dalam kegiatan pembelajaran. Media yang ada di media cetak meliputi: tujuan pembelajaran, petunjuk pembelajaran, wacana, daftar kata, tata bahasa, petunjuk mengerjakan soal, lembar jawaban soal dan Lembar Kerja Peserta Didik jika di perlukan. LKPD merupakan kumpulan dari lembaran yang berisikan kegiatan peserta didik melakukan aktivitas nyata dengan objek dan persoalan yang dipelajari. (Guru et al., 2021 : 5) Lembar Kerja Peserta Didik adalah panduan yang digunakan untuk melakukan kegiatan pemecahan masalah. Lembar Kerja Peserta Didik memuat sekumpulan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kegiatan mendasar yang harus di lakukan oleh peserta didik untuk memaksimalkan pemahaman dalam upaya pembenyukan kemampuan dasar sesuai dengan indikator pencapaian hasil belajar yang harus ditempuh. LKPD. (Dryanto dan Dwicahyu, 2014: 174)

b. Tujuan Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

- 1) Menyajikan bahan ajar yang memudahkan peserta didik untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan.
- 2) Menyajikan tugas-tugas yang menjadikan peserta didik memperoleh kreativitas berpikir dan olah tangan.
- 3) Melatih kemandirian belajar peserta didik sehingga bisa memperoleh pembelajaran yang bermakna.
- 4) Memudahkan pendidik dalam memberikan tugas kepada peserta didik

c. Fungsi Lembar Kerja Peserta Didik

- 1) Sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik, namun lebih mengaktifkan peserta didik
- 2) Sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan.
- 3) Sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih.
- 4) Memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik. (Prastowo, 2015 : 272)

d. Unsur-Unsur Lembar Kerja Peserta Didik

(Prastowo 2015 : 273) menyebutkan LKPD mempunyai unsur yang lebih sederhana dibandingkan modul, namun lebih kompleks dibandingkan buku. LKPD terdiri dari enam unsur utama yang meliputi

- 1) Judul
- 2) Petunjuk Belajar
- 3) Kompetensi belajar atau materi pokok
- 4) Tugas-tugas atau langkah kerja



5) Penilaian

(Daryanto dan Dwicahyo 2014 :176) menyebutkan unsur-unsur LKPD secara umum adalah sebagai berikut :

- 1) Judul, Mata Pelajaran, semester, tempat
- 2) Petunjuk Belajar
- 3) Kompetensi yang akan dicapai
- 4) Indikator
- 5) Informasi Pendukung
- 6) Tugas-tugas dan langkah kerja
- 7) Penilaian

e. Langkah-Langkah Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik

1) Analisis Kurikulum

Analisis yang dimaksudkan untuk menentukan kompetensi mana yang memerlukan bahan ajar LKPD. Analisis dilakukan dengan cara mempelajari kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, pengalaman belajar, dan indikator ketercapaian hasil belajar.

2) Menyusun Peta Kebutuhan LKPD

Peta kebutuhan LKPD digunakan untuk mengetahui materi apa saja yang harus di tulis dalam LKPD, juga dapat dilihat dalam menentukan prioritas penulisan materi.

3) Menentukan Judul LKPD

Judul LKPD ditentukan atas dasar kompetensi-kompetensi dasar atau materi-materi pokok yang terdapat dalam kurikulum. Penentuan judul akan lebih menjadi mudah apabila pengalaman belajar peserta didik diuraikan terlebih dahulu.

4) Menulis LKPD

- a) Merumuskan Kompetensi Dasar Kompetensi Dasar adapat ditarik langsung dari kurikulum yang berlaku.
- b) Menentukan alat penilaian Penilaian dilakukan terhadap proses kerja dan hasil kerja peserta didik.
- c) Penyusunan materi

Materi LKPD sangat berkesinambungan pada KD yang akan dicapai. Materi dapat berupa informasi pendukung berupa gambar umum atau ruang lingkup substansi yang akan dipelajari ruang lingkup substansi yang akan dipelajari. Diperlukan juga tambahan referensi yang digunakan agar peserta didik membaca lebih jauh tentang materi itu. Materi dapat diambil dari berbagai sumber seperti buku, majalah, internet, jurnal hasil penelitian dan lainnya.

d) Struktur LKPD

Secara umum susunan LKPD secara sistematis adalah sebagai berikut: (1) judul, (2) petunjuk belajar, (3) kompetensi yang akan dicapai, (4) informasi pendukung, (5) tugas dan langkah-langkah kerja, (6) penilaian. (Prastowo, 2015 : 275)

3. Pembelajaran Berbasis Budaya Lokal Kabupaten Merangin

a. Pengertian Budaya Lokal

Budaya adalah sebuah perilaku yang dipelajari dari sebuah masyarakat atau kelompok. Budaya merupakan program bertahan hidup dan adaptasi suatu kelompok dengan lingkungannya. Budaya juga disebut sebagai sebuah kesenian. Dapat dikatakan bahwa budaya itu berkaitan dengan gagasan, perilaku, dan hasil karya manusia. Kearifan lokal merupakan bagian dari masyarakat untuk bertahan hidup sesuai dengan kondisi lingkungan, sesuai dengan kebutuhan, dan kepercayaan yang telah berakar dan sulit untuk dihilangkan. (Ansori, 2015: 90). Indonesia adalah negara yang memiliki ragam budaya yang banyak. Budaya yang berbeda di tiap daerah itu disebut dengan budaya lokal atau kearifan lokal. Budaya lokal memiliki banyak nilai luhur lokal yang penting sebagai pegangan kehidupan sosial masyarakat khususnya dan generasi penerus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



b. Pembelajaran Berbasis Budaya Lokal

Budaya lokal saat ini dihadapkan oleh modernisasi. Bahkan sebagian masyarakat beranggapan bahwa budaya lokal adalah budaya yang primitif atau ketinggalan aman, sehingga membuat masyarakat perlahan mulai meninggalkannya. Salah satu yang membuat cepat punahnya budaya lokal adalah dengan munculnya pandangan-pandangan terhadap budaya lokal yang dianggap tidak cocok dengan masa kini (Susiana, 2017 : 65)

Pembelajaran berbasis budaya merupakan pembelajaran yang meintegrasikan budaya dalam proses pembelajaran serta salah satu bentuknya adalah menekankan belajar dengan budaya. Belajar dengan budaya dapat menjadikan siswa tidak terasing dari budaya lokalnya serta meningkatkan apresiasi siswa terhadap budaya lokal. Pembelajaran berbasis budaya lokal adalah pembelajaran yang lebih didasarkan kepada penanaman nilai-nilai budaya. pembelajaran ini mengajarkan peserta didik untuk selalu dekat dengan situasi yang mereka hadapi sehari-hari. Adanya pembelajaran yang berbasis budaya lokal diharapkan peserta didik memiliki pemahaman tentang kearifan budaya lokalnya sendiri Selain untuk menanamkan budaya lokal, pembelajaran ini juga untuk menanamkan nilai nasionalisme, sehingga menimbulkan kecintaan terhadap budayanya sendiri. (K. V. S. D. Mi, 2019: 42)

c. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Berbasis Budaya Lokal

Tujuan pembelajaran berbasis budaya lokal yaitu sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu untuk perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sedangkan manfaat dari pembelajaran berbasis budaya lokal sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- 1) Menciptakan generasi kompeten yang bermartabat
- 2) Merefleksikan nilai-nilai budaya.
- 3) Berperan dalam pembentukan karakter bangsa.
- 4) Berkontribusi demi terciptanya identitas bangsa dan pelestarian budaya bangsa (Maros & Juniar, 2016 : 78)

Untuk mencapai tujuan tersebut tidak terlepas dengan adanya lembar kerja peserta didik (LKPD). Penggunaan bahan ajar yang berupa lembar kerja peserta didik yang tepat akan membantu peserta didik dalam mengerjakan tugas baik secara mandiri maupun kelompok, memahami pelajaran dan menunjang pendidik dalam menerapkan proses belajar mengajar. Bahan ajar berupa LKPD merupakan salah satu sumber belajar yang dikembangkan oleh pendidik dalam kegiatan yang disusun dan dirancang sesuai dengan kondisi dan situasi kegiatan yang dihadapi, dimana berisi petunjuk dalam praktek, percobaan yang bisa dilakukan. umah, materi untuk diskusi dan soal latihan dengan petunjuk agar peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran (Dian Vita Sari, 2019 : 84).

Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan salah satu sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga akan terbentuk interaksi yang efektif antara peserta didik dengan pendidik, sehingga dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam peningkatan prestasi belajar, LKPD yang disusun dapat dirancang dan dikembangkan sesuai dengan kondisi dan situasi kegiatan pembelajaran yang akan dihadapi. (Wahyudi, 2013: 9)

Oleh karena itu, lembar kerja peserta didik (LKPD) dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri seseorang setelah belajar, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.



Dalam hal adalah hasil belajar Seni Budaya dan Prakarya yang dipengaruhi oleh LKPD di harapkan dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik terhadap budaya lokal di daerahnya sendiri. Kontribusi pendidikan seni berkaitan dengan pemberian ruang berekspresi, pengembangan potensi kreatif dan imajinatif, peningkatan kepekaan rasa, menumbuhkan rasa percaya diri, dan pengembangan wawasan budaya terhadap peseta didik

d. Budaya Kabupaten Merangin

Kabupaten Merangin merupakan salah satu nama kabupaten di Indonesia yang terletak di Provinsi Jambi. Kabupaten Merangin merupakan kabupaten terluas di Provinsi Jambi. Merangin memiliki potensi alam yang sangat beragam. Selain sumber daya alam yang begitu melimpah Merangin juga memiliki kekayaan budaya yang tidak kalah tersohor bila dibandingkan dengan kabupaten-kabupaten di kota lain di provinsi Jambi. Kebudayaan Merangin meliputi tradisi adat, pakaian adat, kesenian, kerajinan tangan dan juga berbagai kuliner khas Merangin. Makanan khas Merangin; Gelamai, Kopi Jangkat, Gulai ikan Semah, Gulai Tekuyung, Gulai Kemumu, Lemang, Lempok durian dan sebagainya, b) Rumah adat; rumah tuo Rantau Panjang/Rumah Tuo Tabir, c) alat musik; alat musik Kalinong, d) seni tari; tari Gaung, tari Besayak e) tradisi; tradisi Lubuk Larangan, Bantai menyambut bulan Ramadhan, f) lagu daerah Merangin, g) Kerajinan tangan; Batik khas Merangin, Ambung, Anyaman pandan dan rotan, Gelang sebilik sumpah, batu sungkai dan sebagainya.

1) Tradisi Bekawau

Tradisi Bekawau berasal dari Desa pulau Aro, Merangin. Tradisi ini adalah tradisi menyanyikan lagu berbahasa daerah pada saat acara-acara tertentu. Tradisi ini hampir punah. Maestro tradisi tinggal satu orang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Mirisnya kesenian Bekawau ini hampir terancam punah, karena tidak ada yang bisa memainkan kesenian asli dari provinsi Jambi ini. Kesenian Bekawau masih sering dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan adat, seperti pindah rumah, sunatan anak dan sebagainya.

Tradisi Bekawau sendiri diyakini sebuah cerita nyata dari peristiwa yang pernah terjadi dimasyarakat desa pulau aro kabupaten Merangin. Kesenian ini biasa ditampilkan di Festival teater remaja Jabi, ulang tahun provinsi Jabi dan acara kebudayaan lainnya.

2) Bantai adat

Bantai adat merupakan salah satu tradisi kabupaten Merangin yang masih dilestarikan sampai saat ini. Tradisi ini dilakukan dengan memotong kerbau untuk dibagiakan kepada masyarakat. Bisya dilaksanakan seminggu menjelang ramadhan. Nilai-nilai yang terdapat dalam tradisi bantai adat antara lain nilai sosial, nilai religius serta nilai budaya lokal. Dengan dikenalnya tradisi bantai adat masyarakat merangin dapat membuat khalayak ramai mengetahui tentang tradisi yang ada di provinsi Jambi khususnya kabupaten Merangin. (Kurniadi, 2021 : 4)

3) Ambung

Ambung adalah keranjang yang didalamnya bersisi perbekalan untuk dibawa ke sawah/ladang seperti botol minuman, makanan, pakaian dan lain lain. Ambung juga bisa digunakan sebagai keranjang untuk membawa hasil pertanian seperti cabe, sayur-mayur daro ladang untuk dibawa ke rumah.

Ambung terbuat dari rotan yang di anyam. Cara membawa ambung yaitu dengan meletakkan tali ikatan ke kepala. Biasanya pada masyarakat Merangin yang membawa ambung adalah perempuan. Sampai saat ini ambung masih digunakan oleh masyarakat melayu jambi untuk kehidupan sehari-hari. (Dwi, 2021 : 29)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Materi Seni Rupa

a) Pengertian Seni Rupa

Pendidikan seni rupa merupakan sarana untuk mengembangkan kreativitas anak melalui kegiatan yang diekspresikan selama pembelajaran berlangsung. Tujuan pendidikan seni bukan untuk membina anak-anak menjadi seniman, melainkan untuk mendidik anak menjadi kreatif. Beberapa aspek penting yang perlu mendapat perhatian dalam pendidikan seni antara lain kesungguhan, kepekaan, daya produksi, kesadaran kelompok, dan daya cipta. Melalui kemampuan mencipta, berkarya dan bercita rasa estetis ini, anak akan mengulang setiap aktivitas belajarnya secara mandiri dan akan menjadi kebiasaan serta keinginan terhadap seni. (Wahyudi, 2013: 12)

Seni rupa adalah salah satu cabang kesenian. Seni rupa merupakan ungkapan perasaan, gagasan, dan perasaan manusia yang diwujudkan melalui pengolahan media dan penataan elemen serta prinsip pembelajaran desain. (Suhardi, 2014: 112). Pendidikan seni rupa berperan dalam menyeimbangkan kehidupan individu dalam pengembangan kepribadiannya, baik dalam aspek kecerdasan maupun perasaan dan kehendak. Sehingga pendidikan rupa dapat menghaluskan rasa, dan mengembangkan daya cipta, serta cinta kebudayaan nasional, bahkan dari bangsa manapun.

b) Seni Rupa di Sekolah Dasar

Pendidikan seni di negara kita telah mengalami pembaruan dari waktu ke waktu. Pembaruan dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan seni. Kurikulum pendidikan seni telah mengalami perubahan dan penyempurnaan. Sampailah pada kurikulum 2013 yang saat ini sedang digunakan di negara kita. Nama mata pelajaran yang pada kurikulum sebelumnya adalah Kerajinan Tangan dan Kesenian (KTK) berubah menjadi Seni Budaya dan Prakarya. (Maros & Juniar, 2016 : 83)

Istilah keduanya tidak mengalami perubahan secara substansi. Prakarya adalah istilah lama yang digunakan kembali dalam kurikulum 2013. Mata pelajaran kerajinan tangan ini dipertahankan sebagai cabang seni rupa yang tertua dan bahkan mengakar di setiap pelosok nusantara. (Nanang, 2017: 164)

Seni rupa adalah mengembangkan kreativitas menggambar, menanamkan budaya lokal, mengembangkan kemampuan diri, mengembangkan penguasaan disiplin ilmu Seni Rupa, dan apresiasi seni rupa, menyediakan kesempatan mengaktualisasikan mempromosikan gagasan multikultural. (Maros & Juniar, 2016 : 85) Salah satu kegiatan seni rupa yang sangat disukai anak-anak adalah kegiatan menggambar. Hampir tiap anak yang diberi alat tulis akan menggoreskannya pada bidang kosong baik dikertas maupun media lain.

Beberapa aspek penting yang harus diperhatikan dalam pendidikan seni rupa di SD antara lain kesungguhan, kepakaan, daya produksi, kesadaran kelompok, dan daya cipta. Seni merupakan aktivitas permainan, melalui permainan peserta didik dibina kreativitasnya sedini mungkin. Dengan demikian dapat diartikan seni dapat digunakan sebagai alat pendidikan. Pembelajaran seni rupa di SD terdiri dari beberapa jenis karya, yaitu menggambar, *finger painting* (lukisan jari), melukis, membentuk, mencetak, menjiplak, kolase, serta menggunting menempel melipat.

c) Pembelajaran Seni Rupa di Sekolah Dasar

Pembelajaran seni rupa di SD terdiri dari beberapa jenis karya, yaitu menggambar, *finger painting* (lukisan jari), melukis, membentuk, mencetak, menjiplak, kolase, serta menggunting menempel melipat

1) Menggambar

Menggambar merupakan salah satu cara manusia mengekspresikan pikiran-pikiran atau perasaannya.

Dengan kata lain, menggambar merupakan salah satu bentuk bahasa. Kegiatan menggambar di SD dapat diterapkan dalam karya lukis atau gambar, menggambar dengan skema, memindahkan gambar dengan bantuan kisi-kisi, dan menggambar dengan cara memberikan gambaran Kepada peserta didik bagaimana menggarap karya seni mereka dari awal sampai akhir. Kegiatan coret mencoret adalah bagian dari perkembangan motorik anak dan anak sangat menyenangi kegiatan ini, sehingga dengan dorongan guru dan kesempatan yang diberikan anak akan termotivasi membuat gambar (Nanang, 2017: 167)

Adapun tujuan menggambar bagi anak:

- Mengembangkan kebiasaan pada anak untuk mengekspresikan diri;
- Mengembangkan daya kreativitas;
- Mengembangkan kemampuan berbahasa;
- Mengembangkan citra diri anak

2) Lukisan Jari/ *Finger Painting*

Kegiatan seni rupa satu ini adalah kegiatan melukis menggunakan jari tangan atau *finger painting*. (Maros & Juniar, 2016 : 95) Peserta didik diberi kesempatan untuk menggoreskan karya tanpa alat seperti kuas yang biasa digunakan saat melukis atau menggambar, melainkan langsung menggunakan jari-jari mereka. Tujuan dari kegiatan ini adalah

- Melatih motorik halus peserta didik yang melibatkan gerak otot-otot kecil dan kematangan syaraf;
- Mengenal konsep warna primer (merah, kuning, biru). Dari warna-warna yang terang kita dapat mengetahui kondisi emosi peserta didik, kegembiraan dan kondisi-kondisi emosi mereka.
- Mengendalikan estetika keindahan warna
- Melatih imajinasi dan kreatifitas anak.

Langkah-langkah kegiatan lukisan jari:

- Siapkan media gambar seperti kertas.
- Siapkan bahan melukis seperti cat air atau cat akrilik atau lainnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Siapkan alas atau wadah untuk menuangkan cat.
- Tempelkan tangan atau jari di atas cat sampai cat menempel di telapak tangan atau jari.
- Mulai membuat lukisan menggunakan cat yang ada di telapak tangan atau jari dengan cara menempelkannya di atas kertas. Berkreasilah membuat bentuk dengan menggunakan jari-jari atau menempelkan telapak tangan secara keseluruhan

3) Melukis

Melukis adalah kegiatan mengolah medium dua dimensi atau tiga dimensi dengan tujuan mendapatkan kesan tertentu. Medium lukisan pun bisa dalam bentuk apa saja, seperti kanvas, papan, kertas, dinding dan bahkan film dalam fotografi bisa dianggap juga sebagai media lukisan. Sekilas, menggambar dan melukis adalah dua kegiatan yang hampir sama. Tetapi secara umum keduanya dapat dibedakan dari media yang digunakan. Jika dalam menggambar digunakan media yang kering, misalnya pensil warna, pena warna, dan juga krayon. Tetapi jika dalam melukis cenderung menggunakan media yang lebih cair, misalkan cat air, cat minyak, akrilik, dan lain-lain. Serta menggunakan kuas sebagai alatnya.

Langkah-langkah melukis:

- Siapkan alat dan bahan, seperti kanvas atau kertas gambar, cat air atau cat akrilik atau cat lainnya, kuas dan palet cat
- Membuat sketsa, gambar awal atau gambar kerangka.
- Mewarnai dengan goresan tipis dari objek pokok dan mewarnai latar belakang.
- Penyempurnaan lukisan dengan kontur, spot light atau penyinaran, penegasan dan penekanan gelap.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4) Membentuk

Membentuk dalam kaitan kegiatan seni rupa adalah terjemahan dari bahasa Belanda “*boetseren*” atau bahasa Inggris “*modeling*”. Arti kata mebentuk dimaksudkan sebagai mengubah, membangun, dan mewujudkan. Umumnya bahan yang digunakan untuk kegiatan membentuk adalah bahan-bahan yang lunak, seperti tanah liat, plastisin, malam lilin, playdough dan sejenisnya. Tetapi dalam pengembangannya, selama ini tidak mengingkari maksud dari arti kata membentuk tadi, dapat digunakan bahan lain, seperti kertas, karton, atau bahan lembaran yang sekiranya dapat dibentuk. Adapun teknik membentuk, antara lain:

- **Membutsir.**
Membutsir adalah membuat karya tiga dimensi dari bahan yang lunak dengan cara diremas-remas dengan tangan pada saat tanah masih dalam keadaan lembek. Selain menggunakan tangan, dalam membutsir dikenal juga alat yang bernama sudip.
- **Memahat**
Membentuk dengan jalan membuang bahan yang tidak dipergunakan dengan cara memahat. Media yang dapat dipakai antara lain kayu, batu es, dan sebagainya.
- **Cor atau cetak tuang.**
Proses menuang menggunakan bahan cair yang dituangkan pada alat acuan yang berbentuk cetakan. Setelah mengeras dikeluarkan dari cetakan. Bahan cair ini dibuat dari semen, plastik, karet, ataupun gips.
- **Merakit.**
Membuat karya dengan menyambung beberapa bagian atau potongan bahan. Caranya disebut merakit, hasilnya disebut rakitan. Potongan bahan disambungkan dengan cara dilas, dipatri, disekrup, atau dengan cara lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



5) Mencetak

Mencetak adalah proses memperbanyak suatu gambar atau naskah dengan menggunakan teknik tertentu diantaranya cetak datar, cetak dalam, setak saring, cetak copy, dan cetak dengan print out. Mencetak umumnya membutuhkan pelat atau stempel. Stempel tersebut diukir atau ditimbulkan, yang diberi tinta dan kemudian dipindahkan ke kertas. Stempel cetak paling sederhana terbuat dari Styrofoam. Selain murah juga tidak berbahaya bagi peserta didik kita. Selain itu pada usia SD, mencetak dapat dilakukan secara sederhana dengan cara enepukkan spons yang sudah diberi warna di atasnya dan menghasilkan rangkaian pola yang berulang-ulang.

6) Kolase

Kolase adalah kegiatan penyusunan berbagai macam bahan yang dipotong-potong, kemudian diatur sedemikian rupa agar membentuk suatu gambar. Banyak bahan yang bisa digunakan untuk membuat kolase, diantaranya kertas, kain, biji-bijian dan lain-lain. Peserta didik biasanya memilih dan mengatur potongan bentuk dari kertas, kain, bahan bahan bertekstur, lalu diletakkannya di tempat yang mereka suka. Sebagai bagian dari pengalaman mereka dapat membuat keputusan sendiri tentang penggunaan warna, ukuran, dan bentuk.

Langkah-langkah kegiatan kolase:

- Buatlah gambar atau rancangan yang akan diselesaikan dengan kolase pada kertas gambar yang sudah disiapkan.
- Jiplakkan bentuk atau gambar pada warna sesuai pilihan, potong atau gunting dengan cermat. Kemudian tempelkan bentuk tersebut menggunakan lem pada tempat yang sudah dirancang tadi. warna yang digunakan dapat diambil dari kertas warna, potongan kain, limbah percetakan, limbah alam (dauin kulit pohon, dan sebagainya).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



7) Melipat, Menggunting, Menempel

Kegiatan melipat, menggunting, menempel merupakan permainan menciptakan kreasi bentuk dengan menggunakan bahan kertas. Kegiatan ini memerlukan imajinasi dari peserta didik dalam membuat kreasi bentuk yang dapat dihasilkan dari kertas yang dilipat dan kemudian digunting.

Bahan dan alat yang diperlukan dalam kegiatan ini antara lain: kertas agak tebal, kertas berwarna, lem, gunting/cutter.

Langkah-langkah kegiatan 3M:

- Ambil selembar kertas warna. Lipat di tengah-tengah sisi panjangnya. selanjutnya hasil lipatan tadi dilipat lagi pada tengah-tengah sisi panjangnya.
- Hasil dua kali lipatan tadi digunting pada beberapa tempat. ada bagian yang dibuang. bentuk guntingan bergantung pada kreasi masing-masing.
- Apabila dianggap sudah cukup guntingannya, lipatan dibuka.
- Hasilnya ditempel pada kertas yang agak tebal menggunakan lem. jumlah lembaran yang ditempel bervariasi, baik dalam jumlahnya maupun warnanya.

5. Kreativitas

a. Pengertian Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak dikenal pembuatnya. Kreativitas dapat berbentuk produk seni, kesusastraan, produk ilmiah, atau mungkin bersifat prosedural atau metodologis. Ketut Suarni (2016: 189) mengemukakan bahwa “kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan.



Ciptaan ini tidak perlu seluruh produknya harus baru, mungkin saja gabungannya, kombinasinya, sedangkan unsur-unsur sudah ada sebelumnya”. Kreativitas tidak selalu berupa ciptaan baru secara menyeluruh tetapi terdapat unsur kebaruan dari aspek-aspek dalam rangkaian. Adanya unsur kebaruan dalam suatu rangkaian bunga dan janur sebagai wujud inovasi siswa dengan mengacu pada lingkungan nyata pembelajaran.

Menurut Munandar kreativitas sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberi gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan baru antara unsur yang sudah ada sebelumnya. Kreativitas seseorang dapat dilihat dari tingkah laku atau kegiatannya yang kreatif. Menurut Slameto bahwa yang penting dalam kreativitas bukanlah penemuan sesuatu yang belum pernah diketahui orang sebelumnya, melainkan bahwa produk kreativitas merupakan sesuatu yang baru bagi diri sendiri dan tidak harus merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain atau dunia pada umumnya. (Utami, 2012: 25).

b. Tujuan Pengembangan Kreativitas

Menurut Munandar ada alasan mengapa kreativitas penting untuk dimunculkan, dipupuk dan dikembangkan dalam diri anak, antara lain: Pertama, dengan berkreasi anak dapat mewujudkan dirinya. Perwujudan diri adalah salah satu kebutuhan pokok manusia. Kedua, kemampuan berpikir kreatif dapat melihat berbagai macam penyelesaian suatu masalah. Mengekspresikan pikiran-pikiran yang berbeda dari orang lain tanpa dibatasi pada hakikatnya akan mampu melahirkan berbagai macam gagasan. Ketiga, bersibuk secara kreatif akan memberikan kepuasan kepada individu tersebut. Hal ini penting untuk diperhatikan karena tingkat ketercapaian kepuasan seseorang akan mempengaruhi perkembangan sosial emosinya.



Keempat, dengan kreativitas memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya (Utami, 2012:28)

Jadi tujuan mengembangkan kreativitas pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Menenal cara mengekspresikan diri melalui hasil karya dengan menggunakan teknik-teknik yang dikuasainya
- 2) Mengenalkan cara dalam menemukan alternatif pemecahan masalah
- 3) Membuat anak memiliki sikap keterbukaan terhadap berbagai pengalaman dengan tingkat kelenturan dan toleransi yang sangat tinggi terhadap ketidakpastian.
- 4) Membuat anak memiliki kepuasan diri terhadap apa yang dilakukannya dan sikap menghargai hasil karya orang lain (Anin, 2017: 56)

B. Penelitian yang Relevan

1. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siskalia (2017) dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Lembar Kerja Peserta didik Berbasis Budaya Lokal Provinsi Lampung Pada Tema Tempat Tinggalku Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Langkapura Bandar Lampung” berkesimpulan bahwa LKPD berbasis budaya lokal Merangin pada tema tempat tinggalku adalah efektif digunakan.
2. Penelitian oleh Tiara Adi Pratiwi (2016) yang berjudul “Upaya peningkatan Kreativitas anak dengan Lembar Kegiatan Siswa Berbasis Kearifan Lokal Tema Kegemaranku Subtema Gemar Berolahraga & Gemar Bernyanyi Dan Menari Di Kelas I SDN Utama 1 Tarakan”, berkesimpulan bahwa LKS termasuk dalam kategori efektif dari aspek pengamatan aktivitas siswa dengan skor rata-rata 3,45 kategori baik, aspek respon siswa dengan rata-rata skor 4,32 kategori sangat baik, dan aspek hasil belajar siswa dengan rata-rata skor 4,74 kategori sangat baik

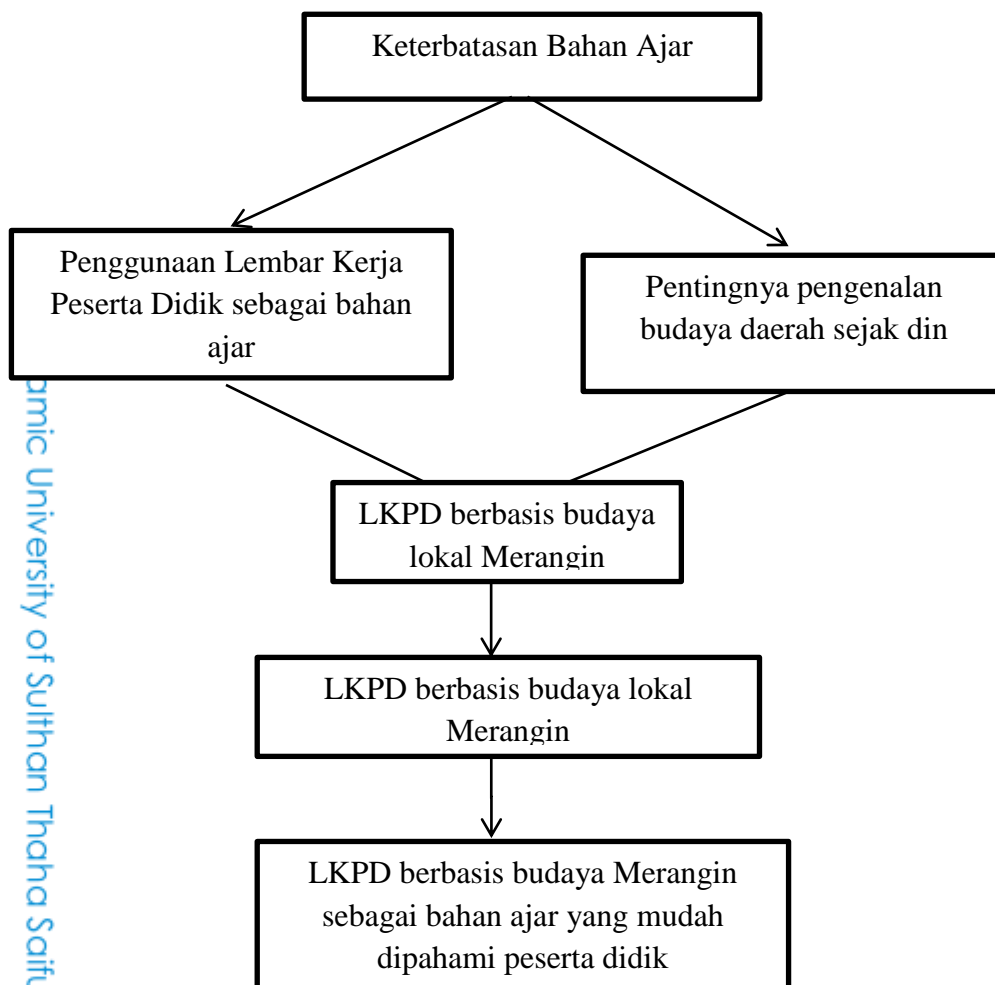


3. Hasil penelitian sebelumnya oleh Susiana (2017) yang berjudul “Penerapan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Lokal Malang Berdasarkan Kurikulum 2013 Yang Disempurnakan Untuk Smp/Mts Kelas VII Semester Gasal”, berkesimpulan bahwa hasil efektivitas diperoleh dari ahli praktisi mendapatkan presesntase 87,5%.

Dari tiga penelitian di atas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penilitian yang akan peneliti lakukan. Persamaannya adalah penggunaan pembelajaran berbasis budaya lokal. Sedangkan perbedaannya terletak pada materi pelajaran dan subjek penelitian.

C. Kerangka Berpikir

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan paparan kerangka teoretis dan tindakan yang akan dilakukan, dapat disimpulkan hipotesis tindakan. Hipotesis tindakan ini yaitu: (1) jika pendekatan proses diterapkan dalam LKPD, diharapkan sikap kreatif siswa dapat meningkat, (2) jika pendekatan proses diterapkan dalam LKPD, diharapkan siswa dapat mengetahui budaya lokal di daerahnya, atau (3) jika pendekatan proses diterapkan dalam LKPD, diharapkan kreativitas/kreativitas dan pengetahuan tentang budaya Merangunn oleh siswa kelas V dapat meningkat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan kegiatan untuk memperbaiki praktik pembelajaran terhadap kegiatan pembelajaran dari permasalahan yang muncul dalam situasi pembelajaran. Menurut Aqib, (2011: 3) mengatakan bahwa, PTK adalah “penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Arikunto dalam Iskandar Dadang (2015 : 4) mengatakan “istilah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat disingkat dengan Penelitian Tindakan (PT) saja karena istilah “kelas” hanya menunjukkan sejumlah subjek yang menjadi sasaran untuk peningkatan”.

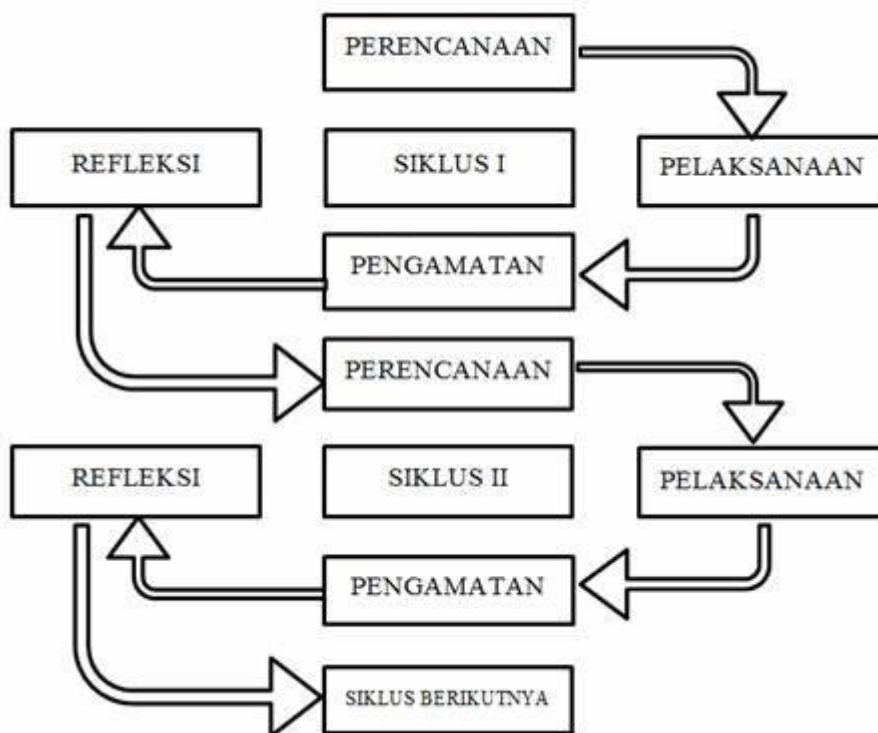
Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Metode penelitian ini mengacu pada tahap – tahap Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK dilakukan oleh guru yang mempunyai masalah di dalam kelasnya.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Arikunto. Dimana Prosedur yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini berbentuk siklus yang akan berlangsung melalui tiga siklus, dimana setiap siklus bisa terdiri dari satu pertemuan atau lebih. Pada akhir pertemuan diharapkan dapat tercapai yaitu Penerapan LKPD untuk meningkatkan Kreativitas siswa kelas V SD 128/v Desa Tanjung Putus. Dalam hal ini PTK memiliki prosedur yang perlu diperhatikan. Prosedur tersebut berguna bagi para guru yang akan melaksanakan PTK. Adapun prosedur penelitian tindakan kelas ini mengikuti

teori Arikunto dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015 : 23) dengan tahapan-tahapan yang telah disajikan dalam bentuk gambar sebagai berikut :

Gambar 2. Siklus PTK



Model Kemmis dan Tagarat bila dicermati hakikatnya berupa perangkatperangkat atau uraian-uraian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Uraian tersebut dipandang sebagai suatu siklus. Oleh karena itu pengertian siklus disini adalah putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Banyaknya siklus dalam penelitian tindakan kelas tergantung dari permasalahan yang perlu dipecahkan, semakin banyak permasalahan yang ingin dipecahkan semakin banyak pula siklus yang akan dilalui. Jika suatu penelitian tindakan kelas ingin mengaitkan materi pelajaran dan kompetensi dasar dengan sendirinya jumlah siklus untuk setiap mata pelajaran melibatkan lebih dari dua siklus. (Parnawi. 2020: 12-13).

Gambar diatas menunjukkan bahwa penelitian ini dilakukan dalam III siklus. Setiap siklus dibagi dalam empat langkah: 1. Perencanaan 2. Pelaksanaan 3. Pengamatan 4. Refleksi

Adapun tahapan tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Sebelum melaksanakan PTK, seorang guru hendaknya mempersiapkan terlebih dahulu konsepnya dengan membuat perencanaan dalam bentuk tulisan. Menurut Arikunto (2015:23) ada beberapa langkah yang dilakukan dalam kegiatan ini, yakni membuat skenario pembelajaran, membuat lembaran observasi, mendesain alat evaluasi. Adapun langkah-langkah yang harus dilaksanakan pada tahap perencanaannya yaitu sebagai berikut:

- a) Meminta izin kepada pihak sekolah yaitu kepala sekolah dan guru kelas V SD Negeri 128/V Desa Tanjung Putus.
- b) Pengkajian Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator, dan Tujuan Pembelajaran yang selanjutnya ditunjukkan secara bersama-sama dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- c) Merumuskan masalah yang dihadapi siswa sebagai langkah awal untuk mencari solusi, dalam pembuatan perencanaan penggunaan metode, model, media dan alat evaluasi yang efektif.
- d) Merancang dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran
- e) Menyiapkan bahan dan media pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
- f) Merancang instrument penelitian menganalisa kegiatan guru, kegiatan siswa, dan hasil belajar siswa dan kerja sama siswa yaitu:
 - 1) Lembar observasi
 - 2) Lembar Tes (free test dan post test)
 - 3) Wawancara
 - 4) Dokumentasi



2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini merupakan pelaksanaan skenario pembelajaran yang telah dibuat. Seorang guru yang akan melakukan tindakan harus memahami secara mendalam tentang skenario pembelajaran yang telah dibuatnya. (Arikunto, 2015: 47) memaparkan secara rinci hal-hal yang harus diperhatikan guru antara lain: (a) apakah ada kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan, (b) apakah proses tindakan yang dilakukan pada siswa cukup lancar, (c) bagaimanakah situasi proses tindakan, (d) apakah siswa-siswa melaksanakan dengan bersemangat dan (e) bagaimanakah hasil keseluruhan dari tindakan itu.

3. Pengamatan

Pengamatan adalah proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan. Agar hasil PTK yang bebas dari bebas atau tidak objektif, guru sebaiknya menggunakan pengamatan dari luar seperti guru senior atau minimal sama-sama kerjanya dan memiliki karakter yang baik dalam penilaian yakni jujur sehingga hasil penelitian objektif bukan subjektif. Pengamatan tidak dilakukan oleh guru saja, melainkan siswa juga mengisi lembar observasi agar pengamatan lebih objektif (Arikunto, 2015 : 25)

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan perenungan terhadap kegiatan yang telah lampau dilakukan oleh guru maupun siswa. Pada tahap ini hasil yang diperoleh pada tahap observasi akan di evaluasi dan di analisis. Kemudian guru bersama pengamat dan juga peserta didik mengadakan refleksi diri dengan melihat data observasi. Segala kekurangan yang terdapat pada siklus pertama akan di perbaiki pada siklus berikutnya hingga tercapainya tujuan yang diinginkan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SDN 128/V desa Tanjung Putus yang terletak di Kecamatan Tabir Barat Kabupaten Merangin.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Penelitian ini dilakukan di kelas V pada tema 5 Keberagaman Negeriku. Subjek Utama dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 128/V Desa Tanjung Putus yang berjumlah 26 orang, yang terdiri dari 16 orang siswa perempuan dan 10 orang siswa laki-laki dengan latar belakang dan kemampuan yang berbeda.

Adapun alasan dari melakukan penelitian di kelas V SDN 128/V desa Tanjung Putus ini, yaitu karena berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran dimana sebagian siswa masih belum mengetahui budaya disekitarnya. Di karenakan tidak terciptanya suasana nyaman dan menyenangkan saat proses pembelajaran, kurangnya kreativitas guru dalam memilih model pembelajaran di kelas, guru hanya menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran, hasil belajar siswa masih tergolong rendah sehingga diperlukan adanya penerapan baru dalam pembelajaran.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian tindakan kelas ini adalah menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD), dimana pada saat proses pelaksanaannya guru berperan sebagai pembimbing atau fasilitator bagi peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran yang diciptakan melalui model ini dapat dirancang sedemikian rupa dengan menyajikan kebudayaan lokal dari Merangin dan mengajak siswa untuk langsung mempraktekkannya sehingga dapat menumbuhkan kreativitas siswa.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Data-data yang diperoleh dalam penelitian dikumpulkan dengan menggunakan cara-carayang tepat dan mendukung dalam PTK ini, pengumpulan data perlu dilakukan dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan data dan informasi serta menguji kebenaran hipotesis untuk menjawab rumusan masalah. Pengumpulan data pada dasarnya adalah sesuatu yang diperoleh dari hasil observasi di dalam kelas, pelaksanaan penelitian instrument yang telah dibuat. (Sugiyono, 2017, : 63)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Instrumen Wawancara

Esterberg (2020) mendefinisikan interview sebagai berikut “a meeting of two person to exchange information and idea through question and respnses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic” wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dokonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. (Sugiyono. 2014:231) Wawancara dilakukan terhadap siswa yang berhasil dan siswa yang tidak berhasil dalam belajar dengan keterampilan proses pembelajaran Tematik menggunakan LKPD. Hal ini dilaksanakan untuk mengetahui penyebab berhasil atau tidak berhasilnya siswa dalam belajar dengan menggunakan LKPD. Hasil wawancara ini dapat digunakan untuk melakukan perbaikan pada pembelajaran siklus berikutnya. Kegiatan wawancara dilaksanakan di luar jam pelajaran efektif.

Lembar instrumen diisi oleh praktisi pendidikan yang mengampu mata pelajaran seni budaya dan prakarya di SD Negeri 128/V Desa Tanjung Putus pada tahap pra- penelitian untuk menemukan respon mengenai bahan ajar khususnya berupa lembar kerja peserta didik. Sehingga peneliti memberikan solusi untuk melakukan pengembangan bahan ajar lembar kerja peserta didik.

2. Observasi

Nasution (2018) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat menggunakan data, yaitu fakta mengenai fakta dunia yang diperoleh berdasarkan observasi. Data itu dikumpulkan dan sering bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang kecil (proton dan electron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa)dapat diobservasi dengan jelas. (Sugiyono. 2014: 226) .

Jadi dapat disimpulkan bahwa observasi atau disebut juga dengan pengamatan merupakan kegiatan memperhatikan semua objek dengan

menggunakan panca indera. Observasi dilakukan berdasarkan perilaku siswa. Hal yang dinilai dalam lembar observasi meliputi (1) kesiapan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan LKPD, (2) keseriusan siswa dalam mendengarkan penjelasan dari guru, (3) keterampilan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, (4) respon siswa ketika belajar dengan menggunakan LKPD (5) siswa bersemangat dalam mengerjakan tes.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, arsip-arsip dan lain-lain (Sugiyono. 2014:232).

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini, teknik analisis data secara kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan kedua jenis data yang diperbolehkan tersebut, maka jenis analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah teknis analisis data secara kuantitatif dan teknis data secara kualitatif.

Pengkajian atau analisis data dilakukan dengan metode kuantitatif untuk pengamatan kinerja siswa dan penilaian hasil kerja siswa. Sedangkan hasil wawancara menggunakan metode kualitatif. Berikut ini dijelaskan penerapan kedua teknik tersebut.

1. Kuantitatif

Dalam kuantitatif merupakan data dari hasil lembar kerja peserta didik pada siklus I dan siklus II. Data kuantitatif diperoleh dari hasil yang dikerjakan siswa pada siklus I dan siklus II.

Adapun data kuantitatif dalam penelitian ini berupa data jumlah siswa, nilai keterampilan siswa, nilai rata-rata siswa, V SDN 128/V Desa Tanjung Putus.

a. Lembar Observasi



Dalam analisis data penulisan akan mengambil data tentang hasil observasi belajar siswa dan aktivitas mengajar guru serta nilai rata-rata kreativitas siswa.

Tabel 3.1
Skor Kreativitas Siswa

Skor Rata-Rata	Kreteria Kreativitas
2	Kurang Kreatif
3	Cukup Kreatif
4	Kreatif
5	Sangat Kreatif

Untuk mencari perhitungan pada aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru pada tiap hari butir pernyataan menggunakan rumus menurut Tegeh, dkk (2014) yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum x}{\sum Xi} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Presentase
 $\sum x$: Jumlah skor
 $\sum Xi$: Jumlah siswa

2. Kualitatif

Data kualitatif ini diperoleh dari data non tes yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data observasi untuk mengetahui kesulitan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar kerja peserta didik. Data tersebut juga digunakan untuk menentukan yang akan diwawancarai. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk merekam kegiatan siswa dalam proses pembelajaran. Analisis dilakukan dengan menyamakan data secara keseluruhan. Analisis dan pendeskripsian data non tes ini bertujuan untuk mengungkapkan semua perilaku siswa dan perubahannya selama proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Histori SD Negeri 128/V Desa Tanjung Putus

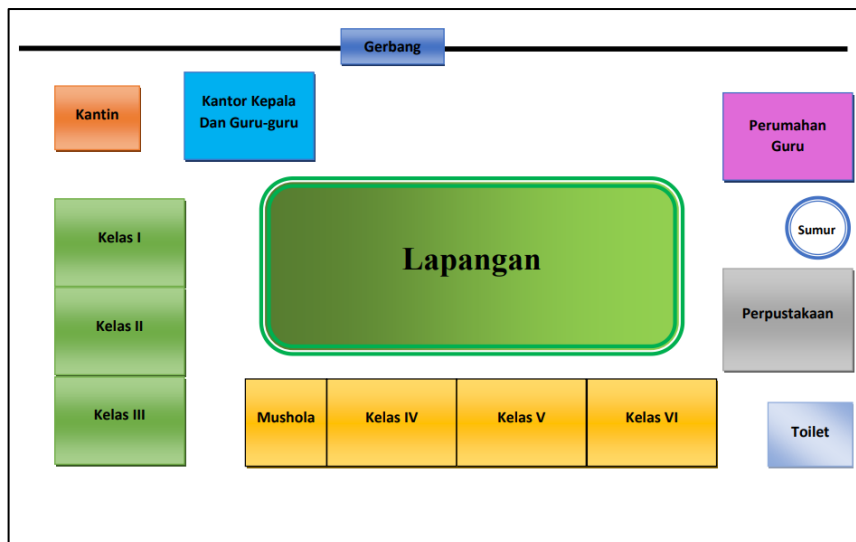
a. Personalia

Personalia di SDN 128/V Tanjung Putus terdiri dari tenaga pendidikan, dan tata usaha. Berikut uraian nama, jabatan dan tugas masing-masing personalia di sekolah ini :

Tabel 4. 1 Personalia SDN 128/V Tanjung Putus

NO	NAMA / NIP / NUPTK	JK	JABATAN	GOL
1	Nopriyati, S.Pd.SD NIP. 19731110 199703 2 003	P	Kepala Sekolah	IV/b
2	M. Adam NIP. 196502031985071001	L	Guru Kelas	IV/a
3	Nurharti, S.Pd NIP. 196810021995032004	P	Guru Kelas	IV/a
4	Mulyadi, S.Pd. NIP. 198210192006041011	L	Guru Kelas	III/d
5	Muslim NIP. 196610092010012010	L	Guru Penjaskes	II/d
6	Patmawati, S.Pd.SD. NIP. 198002012010012010	P	Guru Kelas	III/c
7	Mauliadisman, S.Pd NIP. 199710052020121002	L	Guru Kelas	III/a
8	Andro Pratama, S.Pd.I NIP. 199007162020121005	L	Guru PAI	III/a
9	Hamdani Damnir, S.Pd.I NIP. 198804202020121005	L	Guru Kelas	III/a
10	Fitri Hayani, S.Pd. NUPTK ; 1762-7626-6330-0092	P	Guru Mulok	-

b. Denah Gedung SD Negeri 128/V Desa Tanjung Putus



Gambar 4.1. Denah Gedung SDN 128/V Tanjung Putus

c. Profil Sekolah

SDN No. 128/V Tanjung Putus berada di salah Kecamatan Tabir Barat di wilayah Kabupaten Merangin. Lebih tepatnya beralamat di Jl. Raya Ma. Kibul Lintas Tabir Barat KM. 32 Dusun Tengah Raya Desa Tanjung Putus , SDN No. 128/V Tanjung Putus ini berjarak sekitar \pm 70 KM dari Kota Bangko Sebagai Ibu Kota Kabupaten Merangin, Untuk lebih lengkapnya, berikut adalah tabel identitas sekolah.

Tabel 4.2 Profil Sekolah

Profil Sekolah			
1. Identitas Sekolah			
1 Nama Sekolah	:	SD NEGERI 128/V TANJUNG PUTUS	
2 NPSN	:	10501087	
3 Jenjang Pendidikan	:	SD	
4 Status Sekolah	:	Negeri	
5 Alamat Sekolah	:	Jl. Raya Ma. Kibul KM. 32 Ds. Tj Putus Tabir Barat	
RT / RW	:	002	/ 000
Kode Pos	:	37355	
Desa	:	Tanjung Putus	

Kecamatan	:	Tabir Barat	
Kabupaten	:	Merangin	
Provinsi	:	Jambi	
Negara	:	Indonesia	
6 Posisi Geografis	:	-1,5645	Lintang
		102,0529	Bujur
3. Data Pelengkap			
7 SK Pendirian Sekolah	:	No 119/SD/DIKBUD/1980	
8 Tanggal SK Pendirian	:	01/01/1980	
9 Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah	
10 SK Izin Operasional	:	48/73.1/PDK/1979	
11 Tgl SK Izin Operasional	:	01/05/1979	
12 Kebutuhan Khusus Dilayani	:	Tidak	
13 Nomor Rekening	:	3004170732	
14 Nama Bank	:	Bank Jambi	
15 Cabang KCP/Unit	:	KC Bangko	
16 Rekening Atas Nama	:	BOS SDN 128/V Tanjung Putus	
17 MBS	:	Ya	
18 Memungut Iuran	:	Tidak	
19 Nominal/siswa	:	0	
20 Nama Wajib Pajak	:	SD NO.128/V TANJUNG PUTUS	
21 NPWP	:	008084774333000	
3. Kontak Sekolah			
20 Nomor Telepon	:		
21 Nomor Fax	:		
22 Email	:		
23 Website	:	http://	
4. Data Periodik			
24 Waktu Penyelenggaraan	:	Sehari Penuh/6 hari	
25 Bersedia Menerima Bos?	:	Ya	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

@ Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang: <http://www.uin-sunha-jambi.ac.id/>

26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	1200
29	Akses Internet	:	-
30	Akses Internet Alternatif	:	Orbit (Telkomsel)
5. Sanitasi			
Sustainable Development Goals (SDG)			
31	Sumber air	:	Sumur terlindungi
32	Sumber air minum	:	Disediakan oleh siswa
33	Kecukupan air bersih	:	Cukup sepanjang waktu
34	Sekolah menyediakan jamban yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung untuk digunakan oleh siswa berkebutuhan khusus	:	Tidak
35	Tipe jamban	:	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)
36	Sekolah menyediakan pembalut cadangan	:	Tidak ada
37	Jumlah hari dalam seminggu siswa mengikuti kegiatan cuci tangan berkelompok	:	Tidak pernah
38	Jumlah tempat cuci tangan	:	0
39	Jumlah tempat cuci tangan rusak	:	0
40	Apakah sabun dan air mengalir pada tempat cuci tangan	:	-
41	Sekolah memiliki saluran pembuangan air limbah dari jamban	:	Ada saluran pembuangan air limbah ke tangki septik atau IPAL

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

42	Sekolah pernah menguras tangki septik dalam 3 hingga 5 tahun terakhir dengan truk/motor sedot tinja	:	Ya
Stratifikasi UKS		:	
43	Sekolah memiliki selokan untuk menghindari genangan air	:	Ya
44	Sekolah menyediakan tempat sampah di setiap ruang kelas (Sesuai permendikbud tentang standar sarpras)	:	Ya
45	Sekolah menyediakan tempat sampah tertutup di setiap unit jamban perempuan	:	Ya
46	Sekolah menyediakan cermin di setiap unit jamban perempuan	:	Ya
47	Sekolah memiliki tempat pembuangan sampah sementara (TPS) yang tertutup	:	Ya
48	Sampah dari tempat pembuangan sampah sementara diangkut secara rutin	:	Ya
49	Ada perencanaan dan penganggaran untuk kegiatan pemeliharaan dan perawatan sanitasi sekolah	:	Ya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

50	Ada kegiatan rutin untuk melibatkan siswa untuk memelihara dan merawat fasilitas sanitasi di sekolah	:	Ya			
51	Ada kemitraan dengan pihak luar untuk sanitasi sekolah	:	Ada, dengan pemerintah daerah			
			Ada, dengan perusahaan swasta			
			✓	Ada, dengan puskesmas		
			Ada, dengan lembaga non-pemerintah			
52	Jumlah jamban dapat digunakan	:	Jamban laki-laki	Jamban perempuan	Jamban bersama	
			2	2	0	
53	Jumlah jamban tidak dapat digunakan	:	Jamban laki-laki	Jamban perempuan	Jamban bersama	
			0	0	0	
Sekolah memiliki kegiatan dan media komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) tentang sanitasi sekolah						
Variabel		Kegiatan dan Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)				
		Edukasi (KIE)				
		Guru	Ruang Kelas	Toilet	Selasar	Ruang UKS Kantin
53	Cuci tangan pakai sabun					
54	Kebersihan dan Kesehatan					
55	Pemeliharaan dan perawatan toilet					
56	Keamanan pangan					
57	Ayo minum air					

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

“Beriman, Berprestasi, Berkarakter, Terampil dan peduli lingkungan“.

b. Misi

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengalaman ajaran agama.
- 2) Membentuk lingkungan yang asri bersih dan indah.
- 3) Mewujudkan lulusan yang cerdas dan kompetitif.
- 4) Mewujudkan proses pembelajaran aktif, kreatif inovatif dan variatif.
- 5) Mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan.
- 6) Mengolah sampah dengan 3R
- 7) Membentuk lingkungan yang asri, bersih dan indah

3. Struktur Organisasi Sekolah

Gambar 4. 2 Struktur Organisasi



Tabel 4. 3 Daftar Perincian Jumlah Dan Keadaan Guru

NO	Status uru	Tingkat Kependidikan						
		SMA	DI	D2	D3	S1	S2	S3
1	Kepala Sekolah					✓		
2	Guru tetap (PNS)	✓				✓		

3	Guru non PNS	✓				✓		
4	TU	✓						

4. Jumlah Murid SD Negeri 128/V Desa Tanjung Putus

Pada tahun pelajaran 2021/2022 terdapat 6 kelas , berikut laporan jumlah murid SDN 128/V Tanjung Putus berdasarkan kelas, jumlah murid laki-laki dan murid perempuan per kelas, jumlah murid laki-laki serta jumlah murid perempuan secara keseluruhan dan jumlah seluruh murid di SDN 128/V Tanjung Putus .

Tabel 4.4 Jumlah Murid SDN 128/V Tanjung Putus

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa			Ruangan
			L	P	Total	
1	Kelas I	1	12	11	23	1
2	Kelas II	2	9	12	21	1
3	Kelas III	3	3	9	11	1
4	Kelas IV	4	12	6	18	1
5	Kelas V	5	13	13	26	1
6	Kelas VI	6	10	11	21	1

a. Jumlah Siswa Kelas V SDN 128/V Tanjung Putus

Tabel 4.5 Jumlah Murid Kelas V SDN 128/V Tanjung Putus

No	Nama Siswa	Jenis kel [√] Siswa	
		L	P
1	Aina salsabila		✓
2	Daffa firdaus Arifin	✓	
3	Jihan maisa		✓
4	M.Angki	✓	

5	M.Nakip al alat	√	
6	M.Kansu	√	
7	M.ropfiq	√	
8	M. Nugraha	√	
9	Syifaul Qolbi	√	
10	M. Alparizi	√	
11	Maysa Hafazoh		√
12	M. Furqon	√	
13	Naila Azkia Muntaza		√
14	M. Dani Altop	√	
15	Siti Fatimah		√
16	Syfa Nurvadila		√
17	Wani Mayrana .S		√
18	Sahil Abdillah	√	
19	M. Faiq Alfawaz	√	
20	Hana Zuhriya		√
21	Ripda Sapaliya		√
22	Aqila Humairah		√
23	Lara Azkiyani		√
24	Rifqi Nafhan Raziq	√	
25	Aisyah Ferna		√
26	Niswatil Husni		√

b. Alat-Alat Pelajaran dan Sarana yang Tersedia

Alat- alat pelajaran yang tersedia di SDN 128/V Tanjung Putus diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Papan tulis (13 buah)
2. Spidol (12 kotak)
3. Penghapus (12)
4. Buku cetak

5. Gambar/ Poster
6. Globe (12 buah)
7. Peralatan olahraga
8. Peralatan seni
9. Penggaris guru (12 buah)
10. Proyektor (7 buah)
11. Lemari buku (12 buah)
12. Slogan

5. Keadaan Belajar Lingkungan Murid

SDN 128/V Tanjung Putus terletak di (mana), dengan jumlah siswa 111 orang. SDN 128/V Tanjung Putus tersebut diberi cat warna oranye hijau, dengan pagar berwarna warni, Halaman sekolah pun cukup luas digunakan untuk apel pagi dan digunakan sebagai tempat olahraga serbaguna oleh siswa pada saat jam olahraga, class meeting, pramuka dan senam . Di halaman sekolah juga terdapat tanaman bunga.

Keadaan lingkungan siswa pada umumnya sangat mendukung proses pembelajaran, lingkungan kelas yang bersih dan rapi hal ini membuat sebuah kenyamanan bagi siswa dan guru. Dengan lingkungan kelas yang bersih penyampaian materi yang diberi guru, siswa pun cepat dipahami. Lingkungan belajar cukup berpengaruh keberhasilan belajar bagi peserta didik.

B. Temuan Penelitian

a. Kegiatan Pra Siklus

Peneliti pada kegiatan pra siklus ini mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti di kelas V. Peneliti terlebih dahulu bertemu dengan Ibu Nopriyati selaku kepala sekolah di SDN 128/V Desa Tanjung Putus dengan meminta izin bahwasanya peneliti akan melakukan kegiatan penelitian di sd Negeri 128/V Desa Tanjung Putus yaitu di kelas V, dan waktu penelitian nya dari November 2022 s/d Januari 2023. Kemudian peneliti menemui wali kelas V yaitu kepada Bapak M.Addam S.Pd setelah

mendapatkan izin dari ibu kepala sekolah SDN 128/V Desa Tanjung Putus tersebut.

Dan dalam penelitiannya peneliti melakukan wawancara terlebih dahulu setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan observasi pada saat pembelajaran berlangsung. Dari hasil wawancara yang dilakukan, peneliti diberitahukan bahwa proses pembelajaran yang terjadi siswa banyak tidak mengetahui budaya di daerahnya dan tidak tahu cara pembuatan kerajinan tangan dari daerah Merangin.

Bapak Adam selaku wali kelas V juga mengatakan bahwa pada proses pembelajaran siswa tidak aktif, hanya terfokus dengan metode ceramah dari guru, tidak ada inisiatif dari siswa terhadap pembelajaran. Siswa juga kurang kreatif, banyak siswa yang tidak tau kerajinan tangan dari daerahnya, tidak tahu proses pembuatannya dan hanya mengetahui bahan yang ada disekitarnya. Tidak tahu bahan-baahan yang bisa di manfaatkan untuk membuat kerajinan tangan.

Setelah peneliti melihat langsung proses pembelajaran yang dilakukan didalam kelas V ini, peneliti menemukan penyebab siswa kurang dalam memahami pelajarannya yaitu pada saat guru menyampaikan materi nya itu masih menggunakan metode ceramah yaitu guru hanya menjelaskan materi nya tanpa mengarahkan siswa untuk lebih memahami isi dari materi yang disampaikan, dan kebanyakan siswa nya disuruh untuk menulis saja pada isi materi di papan tulis dan kemudian langsung di berikan tugas rumah (PR). Sehingga menyebabkan siswa lebih jenuh dan mengakibatkan siswa hanya mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh gurunya.

b. Hasil Observasi Pra Siklus

Pada tahap penelitian ini, peneliti melakukan kolaborasi bersama dengan guru kelas V dan peneliti disini bertindak sementara menggantikan guru kelas untuk mengajar dalam melaksanakan tindakan penelitiannya. Sementara guru kelas nya hanya bertugas mengamati peneliti ketika peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran berlangsung berdasarkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

observasi yang telah diketahui sebelumnya. Peneliti dan guru juga mengamati apakah kegiatan belajar siswa bisa terlaksana dengan baik sehingga bisa berdampak pada peningkatan kreativitas dan kreativisan dalam proses belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus 1 tersebut terdapat lembaran lembaran observasi yang akan digunakan selama kegiatan tindakan dalam penelitian

Tabel 4.6 Hasil Observasi Pra Siklus

No	Nama Siswa	Hasil Observasi Pra Siklus	Kriteria Kreativitas
1	Aina salsabila	3	Cukup Kreatif
2	Daffa firdaus Arifin	3	Cukup Kreatif
3	Jihan maisa	2	Kurang Kratif
4	M.Angki	4	Kreatif
5	M.Nakip al alat	3	Cukup Kreatif
6	M.Kansu	4	Kreatif
7	M.ropfiq	3	Cukup Kreatif
8	M. Nugraha	4	Kreatif
9	Syifaul Qolbi	3	Cukup Kreatif
10	M. Alparizi	3	Cukup Kreatif
11	Maysa Hafazoh	4	Kreatif
12	M. Furqon	2	Kurang Kreatif
13	Naila Azkia Muntaza	5	Sangat Kreatif
14	M. Dani Altop	3	Cukup Kratif
15	Siti Fatimah	5	Sangat Kreatif
16	Syfa Nurvadila	3	Cukup Kreatif
17	Wani Mayrana .S	4	Kreatif
18	Sahil Abdillah	3	Cukup Kreatif
19	M. Faiq Alfawaz	3	Cukup Kreatif
20	Hana Zuhriya	3	Cukup Kreatif
21	Ripda Sapaliya	2	Kurang Kreatif

22	Aqila Humairah	3	Cukup Kreatif
23	Lara Azkiyani	3	Cukup Kreatif
24	Rifqi Nafhan Raziq	2	Kurang Kreatif
25	Aisyah Ferna	3	Cukup Kreatif
26	Niswatil Husni	5	Sangat Kreatif
TOTAL		77	Kurang Kreatif
Skor Rata-Rata		2,9 %	

Untuk mencari perhitungan pada aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru pada tiap hari butir pernyataan menggunakan rumus menurut Tegeh,dkk (2014) yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum Xi}$$

Keterangan:

- P : Presentase
 $\sum x$: Jumlah skor
 $\sum Xi$: Jumlah Siswa

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai kreativitas siswa diatas yang sudah dilakukan oleh peneliti yang berkolaborasi dengan guruyaitu terdapat 3 siswa yang sangat kreatif dari jumlah siswa 26 orang siswa. Sedangkan 14 siswa lainnya masih cukup kreatif, belum memahami materi dengan sempurna sehingga masih mendapat nilai dibawah standar kriteria. Rata-rata yang diperoleh 2,9. Skor rata-rata kreativitas siswa kelas V SDN 128/V Desa Tanjung Putus termasuk dalam kategori “kurang kreatif”.

Maka dari itu, guru harus menerapkan proses pembelajaran yang lainnya seperti media dan metode yang menarik sehingga siswa bisa tertarik dalam belajar dan bisa memotivasi semangat belajar siswa, kemudian bisa meningkatkan kreativitas siswa.



c. Tahap Pelaksanaan Siklus

Pada tahap siklus 1 ini peneliti melaksanakan tindakan kelas sesuai dengan perencanaan yang telah di susun sebelumnya. Perencanaan tersebut merupakan pedoman untuk melaksanakan tindakan yang akan dilakukan. Berikut ini deskripsi pelaksanaan kegiatan pembelajaran Tematik dengan menggunakan media Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

1) Siklus 1

Pertemuan pada siklus 1 ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 7 November 2022 masing-masing proses pelaksanaan pembelajarannya pada jam 08:10-10:10, materi yang disampaikan adalah Tema 5 Subtema 4 Pembelajaran 3 (SBDP). Pada kelas V SDN 128/V Desa Tanjung Putus ini belajarnya tetap menggunakan buku Tematik tetapi setiap harinya dilaksanakan hanya satu mata pelajaran saja, dikarenakan materi yang akan disampaikan itu terlalu panjang dan hanya dilakukan selama 2 jam pelajaran. Dalam Siklus 1 ini terdapat Perencanaan (Planning, Tindakan, Observasi dan Refleksi)

a. Perencanaan (Planning) siklus 1

Pada tahap perencanaan tersebut peneliti membuat rencana tentang tindakan apa saja yang akan dilakukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dan kegiatan yang dilaksanakan pada peneliti sebagai berikut :

1. Peneliti terlebih dahulu menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang akan digunakan untuk peneliti dalam melakukan suatu kegiatan penelitian sesuai kurikulum yang digunakan di SDN 128/V Desa Tanjung Putus yaitu Kurikulum 2013.
2. Peneliti menyiapkan media Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran Tematik di kelas V. Media Lembar Kerja Peserta Didik yang didalamnya berupa gambar tentang materi Tema 5 Keberagaman Negeriku Subtema 4 yang manadi dalam Lembar Kerja Peserta Didik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



tersebut berisikan beberapa gambar dan beberapa perintah yang harus dilakukan oleh siswa.

b. Pelaksanaan Siklus 1

Pada tahap ini peneliti melakukan pelaksanaannya selama satu hari pertemuan yaitu pada siswa kelas V, pada tanggal 08 November 2022. Proses kegiatannya meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

- Kegiatan Awal

Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memberikan ucapan salam dan menanyakan kabar siswa, kemudian guru memberikan sedikit pertanyaan dengan materi sebelumnya sebelum memasuki materi baru yang akan disampaikan. Setelah itu guru menjelaskan materi yang akan disampaikan dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan mata pelajaran Seni budaya dan Prakarya.

- Kegiatan Inti

Siswa mengamati Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah diberikan oleh setiap masing-masing siswa dengan Tema Keberagaman Negeriku Sub tema 4 pembelajaran 3. Kemudian setiap siswa membaca dan mengamati setiap kata dan gambar dalam teks yang ada pada di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tersebut. Setelah itu siswa mengikuti langkah-langkah yang ada pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

- Penutup

Guru memberikan pertanyaan dalam bentuk tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari hari ini. Setelah melakukan Tanya jawab, kemudian guru memberikan penguatan pada materi yang telah dipelajari.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.7

Hasil Pelaksanaan Siklus I

No	Nama Siswa	Skor Kreativitas		Rata-rata	Kriteria Kreativitas
		P1	P2		
1	Aina salsabila	5	4	4,5	Kreatif
2	Daffa firdaus Arifin	3	2	2,5	Kurang Kreatif
3	Jihan maisa	3	2	2,5	Kurang Kratif
4	M.Angki	4	4	4	Kreatif
5	M.Nakip al alat	3	3	3	Cukup Kreatif
6	M.Kansu	4	3	3,5	Cukup Kreatif
7	M.ropfiq	3	4	3,5	Kurang Kreatif
8	M. Nugraha	4	5	4,5	Kreatif
9	Syifaul Qolbi	3	4	3,5	Cukup Kreatif
10	M. Alparizi	3	3	3	Cukup Kreatif
11	Maysa Hafazoh	4	4	4	Kreatif
12	M. Furqon	2	3	2,5	Tidak Kreatif
13	Naila Azkia Muntaza	5	4	4,5	Kreatif
14	M. Dani Altop	3	4	3,5	Cukup Kratif
15	Siti Fatimah	5	5	5	Sangat Kreatif
16	Syfa Nurvadila	5	4	4,5	Kreatif
17	Wani Mayrana .S	4	5	4,5	Kreatif
18	Sahil Abdillah	3	2	2,5	Kurang Kreatif
19	M. Faiq Alfawaz	4	4	4	Kreatif
20	Hana Zuhriya	3	3	3	Cukup Kreatif
21	Ripda Sapaliya	2	3	2,5	KurangKreatif
22	Aqila Humairah	3	2	2,5	Kurang Kreatif
23	Lara Azkiyani	3	4	3,5	Cukup kreatif
24	Rifqi Nafhan Raziq	2	3	2,5	Kurang Kreatif
25	Aisya Ferna	5	4	4,5	Kreatif
26	Niswatil Husni	5	5	5	Sangat Kreatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

TOTAL	87	93	90,5	
Skor Rtaa-Rata	3,3%	3,5%	3,4%	Cukup Kreatif

Nilai rata-rata kreativitas siswa

$$P = \frac{\sum x}{\sum X_i}$$

Keterangan:

P : Presentase

$\sum x$: Jumlah skor

$\sum X_i$: Jumlah Siswa

Berdasarkan tabel diatas nilai kreativitas siswa sudah diketahui. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai kreativitas siswa diatas yang sudah dilakukan oleh peneliti yang berkolaborasi dengan guru tematik yaitu terdapat 2 siswa dari jumlah siswa 26 orang yang termasuk kreteria sangat kreatif. sedangkan 9 siswa lainnya masih termasuk kreteria kreatif dan 6 siswa lainnya termasuk kreteria cukup kreatif dan 9 orang siswa lagi kreteria kurang kreatif sehingga hasil rata-rata masih digolongkan pada kurang kreatif. Yaitu 3,4%. Hasil yang diperoleh sebagian besar dari siswa sudah menunjukkan kreativitas yang lebih baik dibandingkan dengan kreativitas sebelumnya dilaksanakan observasi yang menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

c. Refleksi

Tahap refleksi ini dilakukan setelah tahap pelaksanaan tindakan dan tahap observasi. Tahap refleksi ini bertujuan untuk mengetahui pada tindakan yang dilakukan pada siklus 1 sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan kreativitas siswa pada saat observasi awal. Sehingga bisa terlihat dari kreativitas siswa sudah memenuhi indikator yang ditetapkan. Setelah itu peneliti dan guru wali kelas V membahas bersama-sama data yang dari hasil kegiatan pelaksanaan dan observasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Perolehan hasil dari siswa sebagian besar telah menunjukkan kreativitas yang lebih baik dibandingkan dengan kreativitas hasil observasi pertama sebelum dilaksanakan observasi dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Hasil observasi dari kreativitas dalam mengikuti pembelajaran berlangsung melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada siklus 1 yaitu :

1. Pada saat proses pembelajaran berlangsung pada siklus 1 masih terdapat siswa yang belum faham cara belajar dengan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
2. Sudah banyak siswa yang mengerti cara belajar dengan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Siswa senang menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
3. Sebagian siswa masih belum tepat dalam mengerjakan soal di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan sebagian siswa sudah benar dalam mengerjakan soal di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Setelah melaksanakan siklus 1 mulai terlihat hasil kreativitas siswa selama proses pembelajaran dalam kategori “cukup kreatif”. Peneliti akan melanjutkan pada siklus II dimana akan diterapkan kembali Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Dan yang harus diperbaiki pada siklus II ini yaitu memperbaiki RPP, dengan memperjelas cara mengerjakan pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan peneliti juga akan memperbaiki pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) nya dengan semenarik mungkin sehingga bisa membuat siswa lebih semangat dalam belajar.

4. Pelaksanaan Siklus II

Pada siklus ke II ini dilaksanakan pada hari Rabu pada tanggal 22 November 2022 pada waktu pembelajaran yaitu pada jam 08:00-10:00, ini merupakan pembelajaran pada siswa kelas V dengan materinya tentang belajar SBDP Tema 5. Pelaksanaanya meliputi Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



a. Tahap Perencanaan Siklus II

Tahap Perencanaan ini peneliti bersama guru bersama dalam menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, dan kegiatannya sebagai berikut: Peneliti terlebih dahulu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Setelah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) telah selesai, peneliti kemudian menyusun dan mempersiapkan bahan ajar yang akan diajarkan, dan pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

b. Tahap Pelaksanaan

Pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 22 November 2022 Pukul 08:00-10:00 WIB. Materi yang akan disampaikan yaitu Tema 5 Keberagaman Negeriku Subtema 4 Pengalaman yang berkesan pembelajaran SBDP.

1. Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam kemudian menanyakan kabar kepada siswa, setelah itu bersama-sama membaca do'a untuk mengawali kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Setelah itu, guru memberikan gambaran materi manfaat tentang ambung.

2. Kegiatan Inti

Siswa membaca dan mencermati teks pada buku Tematik Tema 5 Keberagaman Negeriku Subtema 4 Pengalaman yang berkesan Pembelajaran 3. Kemudian guru menjelaskan materi tentang ambung dan bahan-bahan disekitar kita yang bisa digunakan untuk membuat ambung dengan menunjukkan contoh gambar pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) supaya siswa nya bisa faham tentang apa itu kebudayaan daerah lokal dan ambung. Setelah semua siswa faham semua siswa masing-masing diberikan Lembar Kerja Peserta Didik ((LKPD) kemudian siswa disuruh mengamati gambar yang ada pada teks tersebut, selanjutnya siswa diberikan waktu untuk menyelesaikan tugas yang ada pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).



3. Penutup

Guru memberikan pertanyaan berkaitan materi yang telah disampaikan kepada siswa, dan kemudian memberikan penguatan pemahaman siswa dalam belajar Tematik Tema 5 Keberagaman Negeriku Subtema 4 Pengalaman yang berkesan Pembelajaran 3 dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

a) Hasil Observasi Siklus II

Pada tahap Pelaksanaan Siklus II ini peneliti berkolaborasi dengan wali kelas V untuk sementara menggantikan guru kelas nya untuk melaksanakan pemberian tindakan penelitian. Sementara guru kelas mengamati proses pembelajaran yang diberikan oleh peneliti. Peneliti dan guru juga bersama-sama mengamati apakah aktivitas belajar siswa telah terlaksana peningkatan dengan baik sehingga akan berdampak pada kreativitas siswa.

Tabel 4.8
Hasil Pelaksanaan Siklus II

No	Nama Siswa	Skor Kreativitas		Rata-rata	Kriteria Kreativitas
		P1	P2		
1	Aina salsabila	5	5	4,5	Kreatif
2	Daffa firdaus Arifin	3	4	3,5	Cukup Kreatif
3	Jihan maisa	3	3	3	Cukup Kreatif
4	M.Angki	4	4	4	Kreatif
5	M.Nakip al alat	3	4	3,5	Cukup Kreatif
6	M.Kansu	4	3	3,5	Cukup Kreatif
7	M.ropfiq	3	4	3,5	Cukup Kreatif
8	M. Nugraha	4	5	4,5	Kreatif
9	Syifaul Qolbi	3	4	3,5	Cukup Kreatif
10	M. Alparizi	3	4	3,5	Cukup Kreatif
11	Maysa Hafazoh	4	4	4	Kreatif

12	M. Furqon	2	3	2,5	Kurang Kreatif
13	Naila Azkia Muntaza	5	5	5	Sangat Kreatif
14	M. Dani Altop	3	4	3,5	Cukup Kratif
15	Siti Fatimah	5	5	5	Sangat Kreatif
16	Syfa Nurvadila	5	4	4,5	Kreatif
17	Wani Mayrana .S	4	5	4,5	Kreatif
18	Sahil Abdillah	3	4	3,5	Cukup Kreatif
19	M. Faiq Alfawaz	4	4	4	Kreatif
20	Hana Zuhriya	3	3	3	Cukup Kreatif
21	Ripda Sapaliya	2	3	2,5	KurangKreatif
22	Aqila Humairah	3	4	3,5	Cukup Kreatif
23	Lara Azkiyani	3	4	3,5	Cukup kreatif
24	Rifqi Nafhan Raziq	2	3	2,5	Kurang Kreatif
25	Aisyah Ferna	5	5	5	Sangat Kreatif
26	Niswatil Husni	5	5	5	Sangat Kreatif
	TOTAL	87	101	104	
	Skor Rtaa-Rata	3,3%	3,8	4%	Kreatif

Nilai rata-rata kreativitas siswa

$$P = \frac{\sum x}{\sum Xi} = \frac{101}{26} = 4\%$$

Keterangan:

P : Presentase

$\sum x$: Jumlah skor

$\sum Xi$: Jumlah Siswa

Berdasarkan tabel diatas nilai kreativitas siswa sudah dilakukan. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai kreativitas siswa diatas yang sudah dilakukan oleh peneliti yang berkolaborasi dengan guru tematik yaitu terdapat 4 siswa dari jumlah siswa 26 orang yang termasuk kreteria sangat kreatif.

Sedangkan 7 siswa lainnya masih termasuk kriteria kreatif dan 12 siswa lainnya termasuk kriteria cukup kreatif dan 3 orang siswa lagi kriteria kurang kreatif sehingga hasil rata-rata masih digolongkan pada kriteria kreatif yaitu 4%. Hasil yang diperoleh sebagian besar dari siswa sudah menunjukkan kreativitas yang lebih baik dibandingkan dengan kreativitas sebelumnya dilaksanakan observasi yang menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

b) Tahap Refleksi

Tahap Refleksi ini dilakukan setelah melewati tahap pelaksanaan dan observasi, kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui apakah tindakan pada siklus II sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Diketahui pada siklus II kreativitas siswa dalam kategori kreatif dengan nilai rata-rata 4%. Dengan demikian hasil refleksi penelitian pada siklus II sudah berhasil karena sudah memenuhi indikator keberhasilan tindakan yang ditetapkan. Yaitu adanya peningkatan kreativitas siswa dalam kriteria kreatif dengan skor 4.

C. Analisis Data

Hasil data diperoleh dari skor kreativitas belajar siswa pada tes akhir siklus I sebesar 3,4 % dengan kategori “cukup kreatif”, pada tes akhir siklus II sebesar 4 % dengan kategori “kreatif”. Dengan demikian dapat dikatakan adanya peningkatan kreativitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

1) Lembar Observasi

Lembar Observasi digunakan sebagai pedoman bagi observer dalam melakukan pengamatan terhadap Kreativitas belajar siswa aktivitas mengajar guru selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil lembar observasi untuk peneliti sebagai bahan untuk melakukan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan untuk melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Dan berikut hasil observasi yang diperoleh peneliti.



Tabel 4.9

Skor Kreativitas Siswa kelas V dengan LKPD

Tes Akhir	Skor	Kriteria
Pra Siklus	2,9	Kurang Kreatif
Siklus I	3,4	Cukup Kreatif
Siklus II	4	Kreatif

Sebagaimana dapat ditunjukkan pada tabel diatas dapat diketahui adanya peningkatan skor kreativitas belajar siswa dari skor awal siklus I ke siklus II.

D. Pembahasan

a. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian diatas, dapat dilihat pada hasil Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa pada pembelajaran tematik menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) di kelas V SDN 128/V Desa Tanjung Putus. Dengan kegiatan belajar menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini telah menunjukkan hasil yang cukup efektif dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas V SDN 128/V Desa Tanjung Putus Hal ini terlihat adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Didalam proses pembelajarannya siswa diberikan penjelasan materi sebagai pengantar, kemudian siswa membaca dan mengamati teks Sumber Energi disekitar kita, setelah itu siswa diberikan arahan dalam penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sehingga siswa bisa lebih mudah dalam menyelesaikan tugas yang ada dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Dilihat dari hasil observasi selama penelitian di kelas V SDN 128/V Desa Tanjung Putus, terlihat jelas bagaimana kreativitas siswa sesudah diterapkannya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dapat dilihat bahwa kreativitas siswa meningkat dari pra siklus, siklus I dan siklus II dengan hasil peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menerapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini, terbukti dari hasil tes kreativitas belajar siswa pada pra siklus skor nilai kreativitas siswa sebesar 2,9 dengan kategori “kurang kreatif”, dan pada siklus I diperoleh skor kreativitas sebesar 3,4 dengan kategori “cukup kreatif”, dan skor pada siklus II keterampilan sebesar 4 dengan kategori “kreatif”. Berdasarkan analisis hasil tes aktivitas belajar siklus I dan siklus II, kreativitas belajar siswa kelas kelas V SDN 128/V Desa Tanjung Putus mengalami peningkatan pada setiap indikatornya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa kelas V SDN 128/V Desa Tanjung Putus

b. Faktor Pendukung dan Penghambat

Pengembangan bahan ajar LKPD dari proses awal sampai didapatkan produk akhir memiliki beberapa faktor pendukung dan juga beberapa faktor penghambat yang peneliti dapatkan. Faktor-faktor pendukung tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Kritik saran dan motivasi dari pembimbing sangat membantu dari proses desain awal produk.
- b. Bahan ajar yang dikembangkan berbasis budaya lokal Merangin sehingga memberikan semangat baru bagi peneliti untuk lebih mempelajarinya dan mengenalkan kepada peserta didik.

Disamping faktor-faktor pendukung, terdapat faktor-faktor penghambat yang dialami peneliti saat mengembangkan bahan ajar ini, antara lain:

- a. Kesulitan saat proses desain produk awal karena tidak tersedianya LKPD yang dapat digunakan sebagai referensi.
- b. Kesulitan saat pengumpulan informasi terkait materi LKPD karena kurang ketersediaan buku-buku tentang seni.
- c. Proses desain produk yang membutuhkan waktu yang lama karena dikerjakan secara otodidak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





c. Kelebihan dan kekurangan LKPD

Bahan ajar LKPD seni rupa berbasis budaya lokal Merangin yang dikembangkan peneliti memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai bahan ajar. Kelebihan-kelebihan tersebut diantaranya:

- 1) Berdasarkan hasil validasi dan uji coba, LKPD seni rupa berbasis budaya lokal Merangin yang dikembangkan masuk dalam kriteria anak menjadi kreatif, sehingga dapat digunakan sebagai bahan ajar penunjang pembelajaran di sekolah.
- 2) Bahan ajar yang dikembangkan berbeda dengan bahan ajar lainnya karena bermuatan budaya lokal Merangin. Dimana peserta didik akan mendapatkan pengetahuan lebih, yaitu tentang budaya Merangin.
- 3) Produk ini berbentuk print out atau buku. Sehingga memudahkan dalam pemakaiannya. Dapat digunakan dimanapun dan kapanpun karena tidak bergantung pada alat penunjang lainnya seperti listrik.
- 4) Penyajiannya menggunakan berbagai warna dan variasi sehingga menarik peserta didik untuk membacanya.

Bahan ajar LKPD seni rupa berbasis budaya lokal Merangin ini juga memiliki kekurangan-kekurangan didalamnya, antara lain:

- 1) LKPD adalah lembaran materi yang sudah dirangkum dan disertai soal-soal atau kegiatan-kegiatan. Jadi terkadang peserta didik harus mencari informasi tambahan selain dari dalam LKPD, karena materi dijelaskan tidak terlalu rinci.
- 2) Kualitas cetakan LKPD masih belum maksimal karena dikerjakan hanya sebatas untuk penelitian pengembangan, belum untuk massal atau komersial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa hal tersebut dapat dilihat dari setiap siklus. Pada pra siklus skor nilai kreativitas siswa sebesar 2,9 % dengan kategori “kurang kreatif”, dan siswa yang mencapai kategori “cukup kreatif” sebesar 3,4 % sedangkan siswa yang mencapai “ kreatif” sebesar 4% . Dampak yang diperoleh siswa dari penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yaitu siswa yang semula yang tidak kreatif dan malas mengikuti proses pembelajaran sekarang telah terlihat kreatif saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa yang awalnya jarang bertanya sekarang telah berani untuk bertanya, sehingga siswa yang awalnya malas dalam menanggapi materi saat proses pembelajaran berlangsung sekarang menjadi sudah terampil untuk dalam menanggapi materi pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa di kelas V di SDN 128/V Desa Tanjung Putus.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti merekomendasikan saran kepada guru tematik kelas V yang mana dapat diketahui bahwa dapat meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran tematik tema 5 Keberagaman Negeriku Subtema 4 Pengalaman yang berkesan Pembelajaran 3 maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada siswa kelas V SDN 128/V Desa Tanjung Putus dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa. Maka dari itu dapat dijadikan sebagai alternatif dalam proses pembelajaran

2. Disarankan kepada guru kelas sebelum mengajar terlebih dahulu menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran, metode ataupun model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran tersebut. Dan tujuan proses pembelajarannya pun dapat tercapai dan terwujud dengan hasil yang diinginkan
3. Peneliti menyarankan kepada guru dan siswa hendaknya menyadari bahwa setiap siswa mempunyai tingkat keterampilan yang berbeda-beda yang diharapkan keterampilan itu untuk dapat diasah terus agar dapat ditingkatkan. Sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Adelina Hasyim, 2016, *Metode Penelitian dan Pengembangan di Sekolah*, (Yogyakarta: Media Akademi)
- Andi Prastowo, 2016, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jakarta: Kencana,)
- ASTUTI, D. P. (2022). *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8.5.2017, 2003–2005.
- Ansori. (2015). No Title No Title No Title. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya* Al-Aliyy. (Bandung:Ganda Diponegoro. 2014)
- Guru, P., Usia, A., & Mangkurat, U. L. (2021). *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bermuatan Budaya Lokal untuk Anak Usia Dini* Chresty Anggreani. 3(6), 3500–3508
- Iii, B. A. B., Penelitian, A. M., & Penelitian, M. (2014). *Pengembangan adalah suatu proses untuk mengembangkan atau memvalidasi suatu produk pendidikan. Menurut Borg & Gall 34*. 34–45
- Ii, B. A. B., Teori, A. K., & Ajar, B. (2013). *No Title*. 12–31.
- Iii, B. A. B. (2017). *Define , Design , Develop ,. Draf II*, 34–46.
- Islamiah, F., Fridani, L., & Supena, A. (2019). *Konsep Pendidikan Hafidz Qur'an Pada Anak Usia Dini*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 30–38.
- Fatmawati, Kiki., *Jurnal*. (2018). *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Model Discovery Learning di Kelas V SDN 149 / VIII Muaro Tebo Jambi*. 1(2), 27–33.
- Konseling, B. D. A. N. (2021). *Metode Penelitian Pengembangan (RnD) dalam Bimbingan dan Konseling*. 5(3), 111–118. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>
- Maros, H., & Juniar, S. (2016). *Penegmbangan Budaya Bayuwangi dengan LKPD siswa kelas II*. 1–23.
- Mi, K. V. S. D. (2019). *Shannaz Okta Habibah RADEN INTANMERANGIN 1440 H / 2019 M Shannaz Okta Habibah*.
- Mi, K. S. D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Kata Bergambar (Flash Card) Untuk Melatih Kemampuan Membaca Permulaan Kelas 1 SD/MI*, Sastika Widi

Moh. Nazir. (2014). Metode Penelitian. Metode Penelitian. <https://doi.org/978-979-450-173-5>. *Metode Penelitian*, 22–34.

Nanang Ganda Prawira, 2017, *Seni Rupa dan Kriya (Buku Ajar bagi Mahasiswa PGTK, PGSD, Guru PAUD dan SD)*, (Bandung: Satu Nusa)

Ninie Latifah, 2018, “*Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Budaya Lokal Subtema Indahnya Keragaman Budaya Negeriku Di Kelas IV Sekolah Dasar*”, (Jambi: Skripsi Prodi PGSD Universitas Jambi)

Prastowo Andi. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik* . (Jakarta: Kencana. 2016)

Qomario. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Buku Cerita Bergambar (Cergam) Tema 3 Subtema 3 (Ayo Cinta Lingkungan) untuk Siswa Kelas IV SD* , 1–11.

Setyaningrum, N. D. B. (2018). Budaya Lokal Di Era Global. *Ekspresi Seni: Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Karya Seni*, 20(2), 102–112.

Syarif Sihombing, R. (2017). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 43

Susiana, “*Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Lokal Malang Berdasarkan Kurikulum 2013 Yang Disempurnakan Untuk SMP/MTS Kelas VII Semester Gasal*”, (Malang: Magister Pendidikan Bahasa Indonesia), 2017

Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta)

Suhardi Pranoto, 2017, *Seni Budaya dan Kreativitas pedoman Guru Sekolah Dasar*, (Surabaya: Sakura Putra Surabaya)

Wahyudi, B. S. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Model Problem Based Learning Pada Pokok Bahasan Pencemaran Lingkungan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri Grujungan Bondowoso*, Universitas Jember

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 128/VI DESA TJ. PUTUS
 Kelas / Semester : 1 /2
 Tema : Keberagaman Negeriku (Tema 5)
 Sub Tema : Pengalaman yang Berkesan (Sub Tema 4)
 Muatan Terpadu : SBdP
 Pembelajaran ke : 3
 Alokasi waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca dan menanya] berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Menjelaskan tata cara dalam membuat karya seni

C. INDIKATOR

Menuliskan bahan – bahan dalam pembuatan karya seni

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan menyimak teks, siswa dapat mengidentifikasi pemanfaatan bahan berasal dari kertas origami, dan membuat sebuah karya baru.
2. Siswa mampu membuat karya kerajinan dengan memanfaatkan bahan-bahan yang berasal dari kertas origami

E. MATERI PEMBELAJARAN

Membuat sebuah karya seni kolese dan anyaman karya seni daerah

F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Metode : Diskusi, Penugasan, tanya jawab dan praktek

G. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR.

Gambar, buku teks, buku bacaan, guru, baham- bahan pembuatan karya seni.

1. Bahan dan alat karya seni, dan membuat sebuah karya kolase dan anyaman daerah.
2. Siswa mampu membuat karya kerajinan dengan memanfaatkan bahan-bahan yang berada dilingkungan sekolah.

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa untuk membaca doa. 2. Guru melakukan presensi kehadiran siswa dan mengecek kesiapan diri siswa dalam mengikuti pembelajaran. 3. Guru menanyakan kabar siswa, dilanjutkan mengajak siswa untuk bersama- sama melakukan tepik semngat. 4. Guru menyapaikan materi yang akan dibelajarkan kepada siswa. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa. 	15 Menit

	<p>6. Apresiasi: tanya jawab kepada siswa mengenai materi pembelajaran sebelumnya.</p> <p>7. Guru menjelaskan kegiatan pratikum yang akan diadakan.</p>	
Kegiatan Inti	<p>Tahap 1 Orientasi Masalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyajikan suatu permasalahan dengan menyajikan sebuah karya seni kolese dan anyaman karya seni daerah (mengamati). 2. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa yang mengarahkan pada materi pembelajaran tentang sebuah karya seni kolese dan anyaman karya seni daerah. 3. Guru melakukan tanya jawab kepada siswa tentang pengetahuan awal siswa mengenai sebuah karya seni kolese dan anyaman karya seni daerah <p>Tahap 2 mengorganisasikan siswa untuk belajar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4 atau 5 siswa. 2. Siswa menggali informasi tentang sebuah karya seni kolese dan anyaman karya seni daerah melalui teks bacaan yang disediakan. 3. Guru memberikan penjelasan tentang sebuah karya seni kolese dan anyaman karya seni daerah 4. Guru memberikan permasalahan pada LKPD kepada siswa tiap- tiap kelompok untuk diselesaikan oleh siswa secara diskusi dan bekerjasama dalam kelompok. 5. Siswa melakukan diskusi kelompok untuk menyelesaikan permasalahan pada lembar kerja yang diberikan guru. <p>Tahap 3 Membimbing Menyelidikan individual</p>	90 Menit



maupun kelompok:

1. Guru menstimulus siswa dengan media dan membaca buku teks bacaan serta sumber lainnya untuk mencari informasi bagaimana proses sebuah karya seni kolese dan anyaman karya seni daerah
2. Siswa mengumpulkan data dengan melengkapi bagan alur yang disedia pada LKPD.
3. Guru memandu dan membimbing siswa dalam mengumpulkan data dengan melengkapi tabel/bagan pada setiap kelompok.

Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya:

1. Salah satu siswa perwakilan dari setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya ke depan kelas dengan rasa percaya diri.
2. Siswa dari kelompok lainnya mencoba mengoreksi jawaban yang dipresentasikan oleh temannya (dengan memberikan sangahan atau masukan).

Guru memberikan penguatan kepada siswa bagaimana sebuah karya seni kolese dan anyaman karya seni daerah

Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah:

1. Siswa dengan bimbingan guru dapat menyebutkan sebuah karya seni kolese dan anyaman karya seni daerah
4. Dengan menggunakan informasi yang didapatkan dari penjelasan guru dan teks



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<p>bacaan, siswa menuangkan pemahamannya tentang sebuah karya seni kolese dan anyaman karya seni daerah</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan dan guru memberikan penguatan mengenai bagaimana sebuah karya seni kolese dan anyaman karya seni daerah. 6. Siswa diberikan kesempatan berbicara/ bertanya dan menambahkan informasi kepada guru atau kepada siswa lainnya. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan evaluasi dengan mengerjakan tes tertulis. 2. Siswa menggumpulkan tugas kepada guru. 3. Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). 4. Siswa melakukan refleksi yang diarahkan oleh guru. 5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang kegiatan pembelajaran yang telah diikuti. 6. Guru memberikan tidak lanjut berupa pemberian pekerjaan rumah. 7. Mengajak semua siswa berdoa (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran). 	15 Menit

I. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Jambi, Januari 2023

Peneliti

Fitri Ayani
NIM.204190213

Mengetahui,
Guru Kelas

M. Adam
NIP : 196502031985071001

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

LAMPIRAN FOTO



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



SD Negeri 128/V Desa Tanjung Putus



Kegiatan membuat Kolase bersama

Peserta Didik kelas V SD Negeri 128/V Desa Tanjung Putus

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Wawancara bersama Ibu Nopriyati S.Pd SD Kepala SD N 128/V Desa Tanjung Putus



Wawancara bersama Staff Guru SD N 128/V Desa Tanjung Putus M.Adam S.Pd

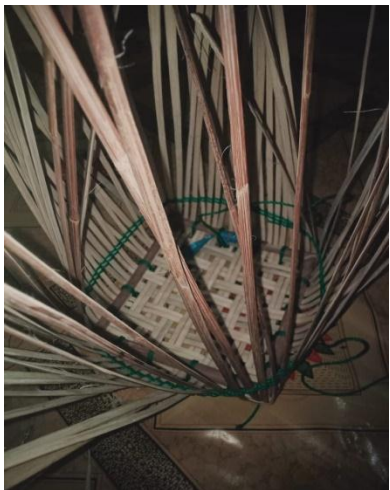
@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kegiatan Proses Pembuatan Ambung



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

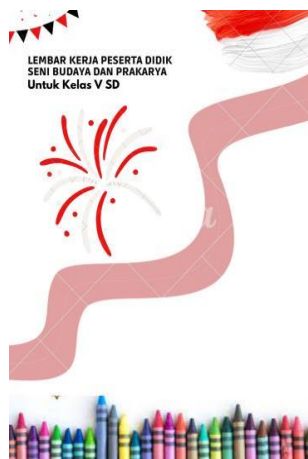
State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya;
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi




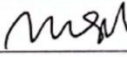
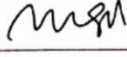

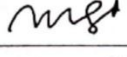
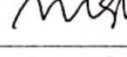
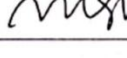
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.uinjambi.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

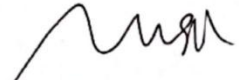
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Resi	Tgl.Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-02		R-0	-	

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nama N : Fitri Ayani
IM : 204190213
Pembimbing I : Drs. Mursyid, M.Pd
Judul Skripsi : Pengembangan bahan ajar lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis budaya lokal Merangin pada pembelajaran seni budaya dan prakarya kelas V SD Negeri 128/V desa Tanjung putus.
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	11-10-2022	I	Penyerahan Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing	
2	27-10-2022	II	Bimbingan Proposal	
3	28-10-2022	III	ACC seminar proposal	
4	07-11-022	IV	Konsultasi validasi	
5	28-11-2022	V	ACC riset dan pengesahan judul	
6	22-01-2023	VI	Bimbingan skripsi	
7	25-01-2023	VII	ACC skripsi	

Jambi, Februari 2023
Dosen Pembimbing I


Drs. Mursyid, M.Pd
NIP. 196412161995031001

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
 Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.uinjambi.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Resi	Tgl.Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-02		R-0	-	

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nama : Fitri Ayani
 NIM : 204190213
 Pembimbing II : Kiki Fatmawati, M.Pd.
 Judul Skripsi : Pengembangan bahan ajar lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis budaya lokal Merangin pada pembelajaran seni budaya dan prakarya kelas V SD Negeri 128/V desa Tanjung Putus.
 : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jurusan Program Studi

No	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	11-10-2022	I	Penyerahan Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing	Kf
2	13-10-2022	II	Bimbingan Proposal	Kf
3	18-10-2022	III	Revisi Proposal	Kf
4	20-10-2022	IV	Revisi Proposal	Kf
5	25-10-2022	V	ACC Seminar Proposal	Kf
6	07-11-2022	VI	Konsultasi Validitas	Kf
7	28-11-2022	VII	ACC Riset & pengesahan judul	Kf
8	16-01-2023	VIII	Bimbingan skripsi	Kf
9	18-01-2023	IX	Revisi skripsi bab IV & V	Kf
10	20-01-2023	X	Revisi skripsi lengkap	Kf
11	25-01-2023	XI	ACC Skripsi	Kf

Jambi, 25, Januari, 2023
 Dosen Pembimbing II



Kiki Fatmawati, M.Pd.
 NIP.152017077254

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulha Jambi

CURRICULUM VITAE



Nama Lengkap : Fitri Ayani
 Tempat, Tanggal Lahir : Tanjung Putus, 15 Juni 2001
 Jenis Klamin : Perempuan
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Agama : Islam
 Status : Belum Menikah
 Alamat Asal : Desa Tanjung Putus
 Alamat Domisili : Valencia, Mendalo Darat
 No. Hp : 082182167855
 Email : fitriayani1506@gmail.com
 Pendidikan Formal :

1. SD Negeri 128 Desa Tanjung Putus	: 2007-2013
2. MTS Al-Munawaroh Tabir Raya	: 2013-2016
3. MAS Al-Munawaroh Tabir Raya	: 2017-2019
4. Jurusan PGMI UIN SUTHA Jambi Tahun	: 2019-Sekarang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi